

**Representasi Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)
dalam Lagu *One of Your Girls*
di Jejaring Sosial Youtube Troye Sivan
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Tiara Faiqotur Rohmah

NIM. 2017102017

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Tiara Faiqotur Rohmah

NIM : 2017102017

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Lesbian, Gay, Bieksual, dan Transgender (LGBT) dalam Lagu *One of Your Girls* di Jejaring Sosial Youtube Troye Sivan (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 3 April 2024



Tiara Faiqotur Rohmah

NIM.2017102017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Representasi Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) dalam Lagu *One of Your Girls* di Jejaring Sosial Youtube Troye Sivan
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Yang disusun oleh **Tiara Faiqotur Rohmah** NIM. 2017102017 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 18 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosisal dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Muridan, M. Ag.

NIP. 197407182005011006

Sekretaris Sidang/Penguji II

Zahratika Za'afi, M. Si

NIP. 199307162020122018

Penguji Utama

Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si

NIP. 197911152008011018

Mengesahkan,
Purwokerto, 22 April 2024...

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.

NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

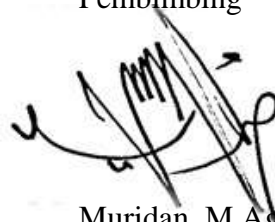
Nama : Tiara Faiqotur Rohmah
NIM : 2017102017
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (L GBT) dalam lagu *One of Your Girls* di jejaring sosial Youtube Troye Sivan (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 28 maret 2024
Pembimbing



Muridan, M.Ag
NIP. 197407182005011006

**Representasi Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)
dalam Lagu *One of Your Girls*
di Jejaring Sosial Youtube Troye Sivan
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**Tiara Faiqotur Rohmah
2017102017**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2017102017@mhs.uinsaizu.ac.id**

ABSTRAK

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) merupakan istilah untuk sekelompok orang yang memiliki perilaku kelainan seksual. LGBT sangat dilarang di Indonesia, selain karena menentang fitrah manusia, LGBT juga dapat mendatangkan musibah, bencana serta penyakit bagi para aktivisnya. Kemudian saat ini banyak bermunculan kampanye atau dukungan terhadap kaum LGBT ini, seperti film, serial, atau bahkan melalui video klip yang tersebar di media sosial. Tidak sedikit beberapa seniman, artis atau penyanyi juga menggunakan gaya mereka untuk berkampanye melalui karya-karya mereka. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Troye Sivan, penyanyi asal Afrika Selatan ini beberapa kali mengeluarkan lagu-lagunya mengenai dukungannya terhadap LGBT. Berdasarkan pada latar belakang masalah muncullah rumusan masalah yang menjadi batasan dalam penelitian ini yakni bagaimana makna denotatif, konotatif, serta mitos pada lagu *One of Your Girls*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi LGBT dalam lagu *One of Your Girls* di akun youtube Troye Sivan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika milik Roland Barthes. Metode ini memiliki 3 elemen penting diantaranya yaitu denotasi, konotasi, serta mitos mengenai LGBT pada lagu *One of Your Girls*.

Hasil penelitian ini memperoleh bahwa lagu *One of Your Girls* merepresentasikan cinta dalam bentuk kesetaraan. Hal ini dibuktikan dengan tanda yang meliputi gambar, gerakan, pakaian, serta atribut yang dikenakan oleh Troye.

Kata Kunci: Representasi, LGBT, Semiotika Roland Barthes, Lagu *One of Your Girls*.

**Representation of Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) in the
Song *One of Your Girls* on Troye Sivan's Youtube Social Network**

(Roland Barthes Semiotic Analysis)

**Tiara Faiqotur Rohmah
2017102017**

**Islamic Communication and Broadcasting Study Program
2017102017@mhs.uinsaizu.ac.id**

ABSTRACT

Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) is a term for a group of people who have sexual disorder behavior. LGBT is strictly prohibited in Indonesia, in addition to opposing human nature, LGBT can also bring disaster, disaster and disease to its activists. Then today there are many campaigns or support for LGBT people, such as movies, series, or even through video clips spread on social media. Not a few artists, artists or singers also use their style to campaign through their works. One of them is Troye Sivan, a South African singer who has released several songs about his support for LGBT. Based on the background of the problem, the problem formulation that becomes the limitation in this research is how the denotative, connotative, and mythical meanings in the song *One of Your Girls*.

This research aims to find out how the representation of LGBT in the song *One of Your Girls* on Troye Sivan's youtube account. This research approach uses a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis method. This method has 3 important elements including denotation, connotation, and myths about LGBT in the song *One of Your Girls*.

The results of this study found that the song *One of Your Girls* represents love in the form of equality. This is evidenced by signs that include images, movements, clothing, and attributes worn by Troye.

Keywords: Representation, LGBT, Roland Barthes Semiotics, *One of Your Girls* Song.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em

ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Konsonana Rangkap karena syaddah ditulis lengkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كراهة الولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظ	Ditulis	<i>zakat al-ḥiṭr</i>
----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَسْ	Ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كْرِيْم	Ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فُرُوْض	Ditulis	furuḍ

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	Ditulis	Bainaku m
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a''antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u''iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah.

الْقِيَّاس	Ditulis	al-qiyas
------------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	As-sama
--------------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي النُّورِضِ	Ditulis	Zawi al-furūd
------------------	---------	---------------

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا.

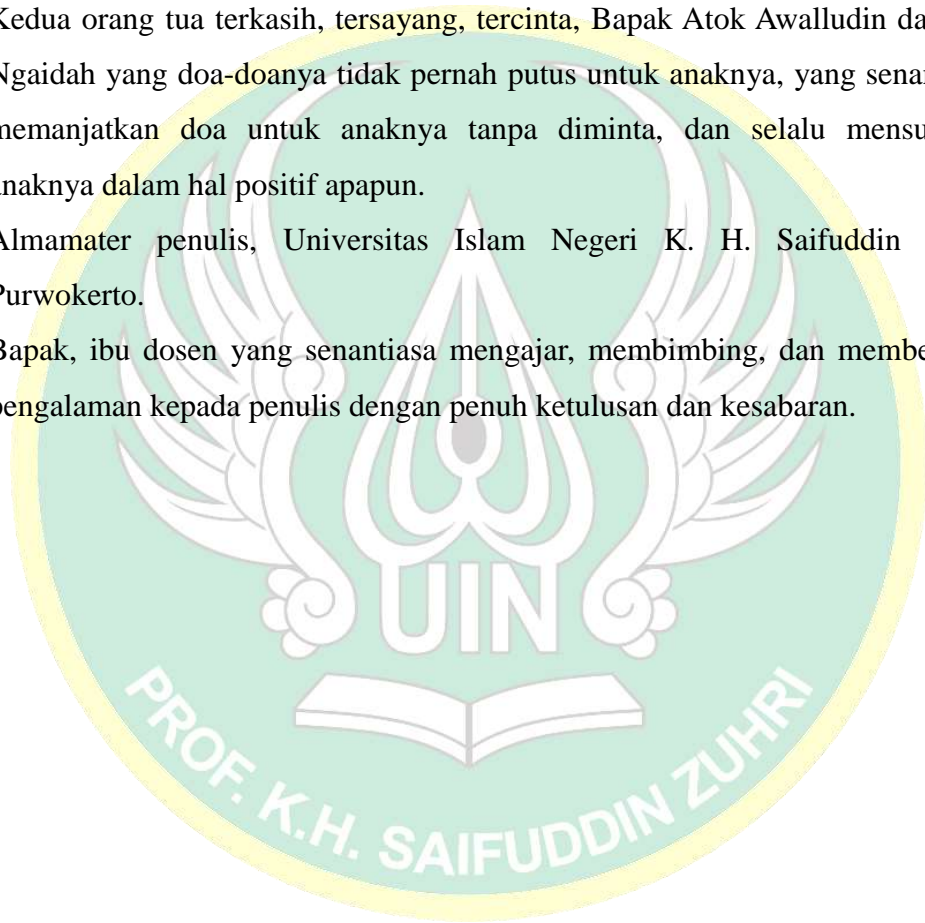
“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari dirinya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (QS. An-Nisa [4]: 1)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang memiliki seluruh alam semesta ini dan atas rahmat-Nya yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua terkasih, tersayang, tercinta, Bapak Atok Awalludin dan Ibu Ngaidah yang doa-doanya tidak pernah putus untuk anaknya, yang senantiasa memanjatkan doa untuk anaknya tanpa diminta, dan selalu mensupport anaknya dalam hal positif apapun.
2. Almater penulis, Universitas Islam Negeri K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak, ibu dosen yang senantiasa mengajar, membimbing, dan memberikan pengalaman kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Senantiasa penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Representasi Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) dalam Lagu *One of Your Girls* di Jejaring Sosial Youtube Troye Sivan (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini, dan semoga baik penulis maupun pembaca mendapat syafa'atnya di yaumul akhir. Tersusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang penulis terima. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, S. Ag., M. A., Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
7. Deddy Riyadin Saputro, M. I. Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.

8. Muridan, M. Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tulus memberikan masukan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi penulis.
9. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Atok Awalludin dan Ibu Ngaidah yang tiada henti memberi dukungan, motivasi, semangat serta doa kepada penulis.
11. Nadaa Salsabilah, yang selalu menemani penulis ketika bimbingan, dan mau direpotkan penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada Mba Syifaul Hidayah, S. Mat., Terima kasih telah menjadi role model penulis dalam perjalanan ini, dan terima kasih telah memberikan arahan, motivasi, dan pengalamannya kepada penulis.
13. Terima kasih kepada Mas Amin Syaikun Najib, S.M serta Dewa Nurul Pratama, S.M yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan segala arahan, dan dukungan kepada penulis.
14. Terima kasih kepada Nia Azzuni Amanda, Santi Ningsih, Danasty Naesyah Wandina, Zahrotul Warda, Siti Amiroh Almadani, Dika Prahari, Baeti Nur Khasanah, dan Nabila Wanda Khamidah, Novikah Ramdhani yang selalu menyemangati penulis.
15. Terima kasih kepada teman-teman SMP, SMA penulis, Ririn Bahuga Azhari, Ardika Lia Saputri Ana, Nisa Nabilatuzzahra, Devia Diani Putri, Sheila Azmi Alifa, Sifa Noer Fajar yang hingga saat ini tidak putus komunikasi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
16. Keluarga Besar KPI A 2020 yang telah menjadi teman seperjuangan semasa perkuliahan, semoga kelak kita bertemu kembali dengan kesuksesan yang kita raih.

Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mendoakan semoga jasa dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Masukan, saran, dan kritik yang membangun sangat penulis

harapkan sebagai bahan perbaikan, sehingga skripsi ini bisa lebih terasa manfaatnya bagi penulis sendiri dan menambah wawasan bagi yang membacanya.

Purwokerto, 28 Maret 2024

Tiara Faiqotur Rohmah
NIM. 2017102017



DAFTAR ISI

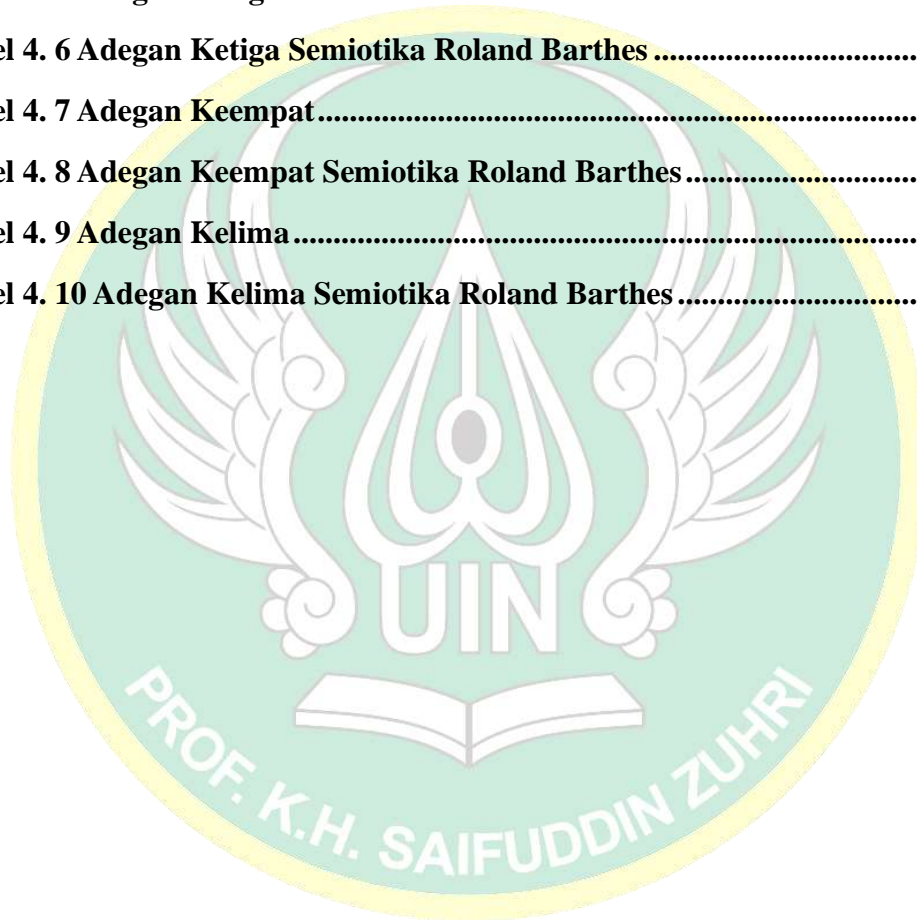
COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LGBT, MEDIA SOSIAL DAN SEMIOTIKA	12
A. Representasi.....	12
B. LGBT.....	14
C. Lagu.....	22
D. Media Sosial.....	26
E. Jejaring Sosial Youtube	30

F. Analisis Semiotika (Roland Barthes).....	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Youtube Troye Sivan.....	42
B. Gambaran Umum Lagu <i>One of Your Girls</i>	45
C. Representasi LGBT dalam Lagu <i>One of Your Girls</i>	48
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Model Semiotika Roland Barthes.....	36
Tabel 4. 1 Adegan Pertama.....	49
Tabel 4. 2 Adegan Pertama Semiotika Roland Barthes.....	49
Tabel 4. 3 Adegan Kedua	53
Tabel 4. 4 Adegan Kedua Semiotika Roland Barthes	52
Tabel 4. 5 Adegan Ketiga	54
Tabel 4. 6 Adegan Ketiga Semiotika Roland Barthes	54
Tabel 4. 7 Adegan Keempat.....	56
Tabel 4. 8 Adegan Keempat Semiotika Roland Barthes.....	57
Tabel 4. 9 Adegan Kelima	60
Tabel 4. 10 Adegan Kelima Semiotika Roland Barthes	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cuplikan Video Musik One of Your Girls	5
Gambar 4. 1 Troye Sivan	42
Gambar 4. 2 Komentar Pada Akun Youtube Troye Sivan	46
Gambar 4. 3 Komentar Pada Akun Youtube Troye Sivan	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata LGBT sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat Indonesia. Fenomena ini bukanlah suatu fenomena baru yang hadir di tengah masyarakat saat ini. Hal ini karena LGBT menjadi suatu fenomena umum yang ramai diperbincangkan khususnya pada beragam media. Meski demikian, fenomena LGBT ini masih dianggap tabu oleh masyarakat Indonesia, karena masyarakat Indonesia masih menjunjung tinggi dan memegang teguh pada dirinya apa yang disebut etika, moral, dan ajaran agama. Munculnya aktivitas menyimpang ini yaitu atas dasar orientasi seksual yang menyimpang. Orientasi seksual merupakan kecenderungan, ketertarikan, romantisme, emosional, dan seksual seseorang terhadap laki-laki, perempuan, ataupun keduanya. Kelompok LGBT inilah kelompok yang di dalamnya adalah orang-orang yang terlibat dalam perilaku seksual yang menyimpang.

Kata LGBT merupakan akronim dari (*Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender*). Lesbian merupakan adanya ketertarikan terhadap sesama jenis yaitu perempuan dengan perempuan, sedangkan gay adalah adanya ketertarikan terhadap sesama jenis yaitu laki-laki dengan laki-laki. Biseksual merupakan adanya ketertarikan terhadap laki-laki dan perempuan secara bersamaan. Terakhir yaitu transgender merupakan seseorang yang memiliki identitas gender yang berbeda dengan alat kelaminnya saat lahir, misalnya dari laki-laki ingin berubah menjadi perempuan begitupun sebaliknya, tetapi tidak hanya mengubah orientasi seksualnya saja melainkan cara hidup dan kebiasaan yang dilakukannya juga ikut berubah.

Kelompok LGBT mulai berani tampil terang-terangan menunjukkan keberadaannya bahwa mereka telah didukung oleh sistem makro yang menghapus diskriminasi ini.¹ Keberanian mereka mengungkapkan jati dirinya

¹ Destashya Wisna Diraya Putri, 'LGBT Dalam Kajian Hak Asasi Manusia Di Indonesia', *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2.1 (2022), hlm 91 <<https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53739>>.

menimbulkan propaganda LGBT yang telah terlihat secara terang-terangan. Maraknya fenomena ini di Indonesia sangat berkaitan dengan tren negara-negara yang telah meliberalisasi untuk memberikan pengakuan dan ruang bagi kelompok LGBT di masyarakat. LGBT dipandang sebagai cara hidup masyarakat modern yang menganggap heteroseksualitas sebagai sesuatu yang konservatif dan tidak berlaku untuk semua orang.

Di Indonesia, populasi LGBT mencapai sekitar 3% dari total populasi Indonesia, yang berarti dari setiap 100 orang adalah LGBT.² Penyimpangan kasus seksual ini mengakibatkan setiap orang cemas dan khawatir. Hal ini membuat Indonesia menduduki peringkat ke 5 pada tahun 2015 yang memiliki populasi LGBT terbesar setelah China, India, Eropa, dan Amerika.³

Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbanyak nomor dua di dunia menolak adanya penyimpangan seksual ini. Islam adalah agama yang sangat tegas menolak LGBT karena telah tertulis dan dikisahkan dalam Al-Qur'an surat An-Naml ayat 55 yang berbunyi:

أَنْتُمْ لَنَا تُونَ الرِّجَالِ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ

Artinya:

“Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) syahwat(mu), bukan (mendatangi) perempuan? Sungguh, kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)” (QS. An-Naml 27: 55).⁴

Dasarnya homoseksual telah terjadi pada zaman Nabi Luth a.s dan dilakukan oleh kaumnya. Namun, Al-Qur'an tidak menjelaskan atau memberikan informasi secara rinci tentang praktik-praktik ini, dan di era modern seperti saat ini, praktik homoskesual dan lesbian semakin marak di kalangan masyarakat, baik di negara barat maupun yang sudah mengatur hal

² Nike Wahyuni, Amirah Diniaty, and Asti Meiza, 'Kompetensi Multikultural Pada Konseling Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Dalam Perspektif Islam', *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 1.2 (2020), 130. <<https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9488>>.

³ Wahyuni, Diniaty, and Meiza, 'Kompetensi Multikultural Pada Konseling Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Dalam Perspektif Islam' hlm 130.

⁴ Tim Penyusun Al-Quran dan Terjemahannya, *An-Naml Ayat 55*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017).

tersebut ke dalam undang-undang negara ataupun di negara lain yang mempraktikkan dan menuntut untuk dilegalitaskan dalam undang-undang.⁵

Faktanya adalah bahwa norma-norma sosial dan norma agama menganggap kaum minoritas ini menyimpang. Laki-laki atau perempuan yang homoseksual memiliki ciri-ciri yang membantu mereka untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri di masyarakat dan untuk diidentifikasi dengan sesama homoseksual. Hal ini karena mereka dibentuk oleh naluri pribadi masing-masing, mereka dapat membentuk karakteristik ini secara sadar atau bahkan tidak sengaja, karena mereka juga percaya bahwa dengan memamerkan lekuk tubuh adalah bagian dari ciri khas mereka. Kelompok homoseksual juga lebih menyukai warna-warna cerah, selain itu cara bicara mereka juga lebih feminim. Karakteristik lainnya yaitu mereka selalu tertarik dengan apa yang dilakukan wanita pada umumnya.⁶ Perilaku tersebut didapat dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di era globalisasi seperti saat ini, menjadikan media berkembang dan duniapun berubah. Berdasarkan hal tersebut dengan hadirnya globalisasi, dunia seakan-akan berada dalam genggaman. Akibat adanya globalisasi, berbagai macam berita dan informasi dapat dengan cepat diketahui hanya dengan melalui media sosial. Media sosial memudahkan masyarakat untuk mengetahui suatu kejadian dibelahan dunia lain secara cepat. Hal ini yang mengakibatkan berbagai tren dari negara lain dapat dengan mudah dan cepat dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Salah satu faktor pendorong homoseksualitas atau LGBT adalah adanya kampanye dukungan terhadap LGBT yang marak dilakukan, seperti film, serial, buku, bahkan melalui lagu ataupun video klip yang beredar baik secara langsung maupun tidak langsung di media sosial dan menggunakan simbol-simbol atau kode-kode yang dapat menyampaikan pesan-pesan LGBT.

⁵ A Kumedi Ja'far, Agus Hermanto, and Siti Nurjanah, 'Transformasi Fitrah Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'Ah', *ADHKI: Journal of Islamic Family Law*, 3.1 (2021), 5 <<https://doi.org/10.37876/adhki.v3i1.42>>.

⁶ Eka Julia Maharani, 'Penggambaran Homoseksual Di Dalam Video Musik Troye Sivan "Blue Neighbourhood Trilogy"', 2021, hlm. 4.

Seiring perkembangan zaman, semakin banyak komunitas yang mendukung aktivitas LGBT dan mengakui diri mereka sebagai anggota kelompok homoseksual. Beberapa seniman LGBT juga menggunakan gaya mereka untuk berkampanye melalui video musik. Video musik dikenal secara luas di industri musik sebagai video klip. Video musik atau video klip adalah suatu rekaman pertunjukan musik dengan tindakan yang disinkronkan seperti interpretasi dramatis dari lirik lagu atau urutan gambar.⁷ Video musik juga merupakan sebuah gambar dan serangkaian video yang bersifat abstrak dan menekankan pilihan warna, dan tindakan yang digambarkan untuk setiap individu dengan tujuan menyampaikan sebuah cerita.

Video musik biasanya didasarkan pada suatu cerita, dan sebagian besar video menyiratkan bahwa video tersebut mengekspresikan isi hati dari penulis lagu tersebut. Sebuah lagu yang tidak memiliki gambar atau visual dianggap tidak lengkap dan tidak menarik untuk dinikmati. Pemirsa video musik juga dapat tertarik pada perasaan, emosi, dan kondisi fisik yang terkait dengan objek, ruang, orang lain dan lingkungan di mana mereka mungkin tidak terlibat di dalamnya.

Video musik sangat mudah untuk mempengaruhi orang dengan menyampaikan pesan-pesan ideologis kepada masyarakat. Salah satunya yaitu Troye Sivan, penyanyi asal Johannesburg, Afrika Selatan yang baru-baru ini mengeluarkan lagu barunya yang berjudul “*One of Your Girls*”. Video musik ini baru saja dirilis pada 13 Oktober 2023 lalu melalui Emi Musi Australia.

Peneliti memilih Troye Sivan “*One of Your Girls*” karena video tersebut memiliki elemen-elemen yang dibutuhkan dalam menjawab penelitian ini. Video klip tersebut menceritakan bahwa seorang laki-laki homoseksual menyukai laki-laki heteroseksual (normal). Seorang laki-laki gay tersebut percaya dan yakin bahwa dia dapat menyukainya. Pada video tersebut digambarkan bahwa sang penyanyi Troye Sivan berpenampilan

⁷ Nadya Berliana Putri and K YS Putri, ‘Representasi Toxic Relationship Dalam Video KlipKard-YouInMe’, *UBMJournal*, 14.1(2020), 48
<<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2197>>.

perempuan dan berusaha menarik perhatian laki-laki normal. Troye Sivan merupakan seorang laki-laki homoseksual, yang dalam perjalanan karirnya banyak mengeluarkan lagu yang mendukung kaum LGBT. Bahkan ia pernah mengakui bahwa dirinya adalah seorang gay pada 8 Agustus tahun 2013 lalu. Lagu “*One of Your Girls*” sudah ditonton oleh 9,9 JT penonton dalam kurun waktu tiga minggu. Selain itu, sebanyak 429 ribu orang menyukai video musik tersebut. Troye Sivan juga merupakan pelantun lagu “*Angel Baby*” yang pada tahun 2022 lalu viral di tiktok. Lagu tersebut juga mengisahkan bahwa dirinya sedang kalut dan butuh seorang kekasih, tetapi faktanya lagu tersebut diperuntukkan kepada seorang laki-laki pada kalangan homoseksual.



Gambar 1. 1 Cuplikan Video Musik *One of Your Girls*

(Sumber: Channel YouTube Troye Sivan)

Penelitian ini menggunakan analisis metode semiotika dengan model Roland Barthes. Menurutnya semiotika merupakan suatu disiplin ilmu yang menafsirkan tanda-tanda, yang mana bahasa juga merupakan gabungan dari tanda-tanda yang memiliki pesan dan arti tertentu. Tanda juga dapat berupa lagu, dialog, catatan, logo, gambar, ekspresi, wajah, dan gerak tubuh. Dari gerakan tubuh tersebut, dapat diketahui langsung apa yang mereka rasakan atau katakan sebenarnya. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dengan penelitian yang membahas representasi LGBT dalam lagu “*One of Your Girls*” milik Troye Sivan.

B. Penegasan Istilah

1. Representasi

Representasi adalah hubungan antara ide dan bahasa yang memungkinkan pembaca untuk memahami dunia nyata dari sebuah objek, realitas, atau dunia imajiner mengenai obyek fiktif, peristiwa, dan manusia.⁸ Menurut Stuart Hall, representasi merupakan penciptaan konsep makna dalam pikiran menggunakan bahasa.⁹ Secara singkat representasi berarti suatu cara untuk menciptakan suatu makna.

Proses menciptakan makna melalui bahasa dari konsep-konsep dalam pikiran disebut representasi. Tetapi proses pemaknaan itu bergantung pada pengetahuan dan pemahaman kelompok terhadap suatu tanda, dan supaya kelompok dapat memaknai sesuatu yang nyaris sama, maka setiap orang perlu memiliki pengalaman yang sama.¹⁰

2. LGBT

LGBT adalah perilaku menyimpang seksual seseorang. Pada dasarnya, seseorang memiliki ketertarikan seksual terhadap lawan jenisnya, namun LGBT memiliki ketertarikan hubungan seksual terhadap sesama jenis. Kata LGBT merupakan kata atau istilah yang telah digunakan sejak tahun 1990-an, istilah ini menggantikan istilah “komunitas gay” karena dianggap lebih mewakili dan mengisi dari beberapa kelompok secara rinci.¹¹ Kata LGBT terdiri dari beberapa kelompok, yaitu:

- a. Lesbian : Seorang perempuan yang menyukai sesama jenisnya (perempuan).
- b. Gay : Seorang laki-laki yang menyukai laki-laki lain.

⁸ Jumal Ahmad, ‘Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)’, *Jurnal Analisis Isi*, 5.9(2018),10<https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf>.

⁹ Titin Natalia Triningsih, ‘Representasi Marginalisasi Etnis Jawa Dalam Komedi Situasi “Kejar Tayang” Di Trans Tv’, *Uajy*, 2011, 23 <<http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/1888%0A>>.

¹⁰ Sigit Surahman, ‘Representasi Feminisme Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)’, *Jurnal Liski*, 1.2 (2015), 122 <<http://journals.telkomuniversity.ac.id/liski/article/view/818/608>>.

¹¹ Putri, LGBT Dalam Kajian Hak Asasi Manusia di Indonesia, hlm. 91.

- c. Biseksual : Seseorang yang memiliki ketertarikan, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis.
- d. Transgender : Seseorang yang identitas gendernya berbeda dengan jenis kelaminnya saat lahir, dan memilih identitas gender yang diinginkan.

3. Lagu One of Your Girls

Lagu merupakan serangkaian nada yang digabungkan dalam irama yang harmonis dan membentuk harmonisasi yang indah.¹² Salah satu media yang baik untuk menyampaikan sebuah pesan ialah dengan sebuah lagu. Melalui lirik lagu sebuah pesan dapat tersampaikan kepada pendengarnya. Cerita dari lagu tersebutlah pesan yang ingin disampaikan.

Lagu yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah lagu *one of your girls*. Lagu tersebut merupakan lagu milik Troye Sivan yang baru saja rilis pada tanggal 13 Oktober 2023 di akun youtube pribadinya. Lagu yang baru saja dirilis itu menuai pro dan kontra netizen dunia, karena Troye Sivan tampil sebagai perempuan dalam video tersebut. Meski demikian, lagu tersebut sukses ditonton sebanyak 9 JT lebih penonton dalam waktu singkat.

4. Jejaring Sosial Youtube

Youtube merupakan platform media sosial yang memberikan kesempatan kepada para penggunanya untuk mengekspresikan diri mereka melalui video yang diunggah, yang terdiri dari konten-konten yang dapat dibuat oleh pengguna itu sendiri. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memutuskan jenis konten apa saja yang ingin mereka bagikan, seperti video ilmu pengetahuan, game, tips and trik, musik, dan lain sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini fokus pada analisis musik video dengan

¹² Wina Khairunnisa Nursyifa, 'Representasi Feminisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Lagu "The Man" Karya Taylor Swift)', *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2020, hlm 1.

lagu *One of Your Girls* pada akun youtube Troye Sivan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotatif LGBT pada lagu one of your girls?
2. Bagaimana makna konotatif LGBT pada lagu one of your girls?
3. Bagaimana makna mitos LGBT dalam lagu one of your girls?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui makna denotatif pada lagu one of your girls.
2. Untuk mengetahui makna konotatif pada lagu one of your girls.
3. Untuk menganalisis makna mitos dalam lagu one of your girls.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan tentang LGBT yang direpresentasikan terhadap lagu dalam bentuk musik video.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat khazanah ilmiah bagi pembaca khususnya mahasiswa dibidang ilmu komunikasi dan nantinya diharapkan dapat menjadi bahan rujukan yang menginspirasi pada penelitian selanjutnya untuk menciptakan penelitian yang lebih baik.

F. Telaah Pustaka

Sebagai perbedaan antara penelitian terbaru dengan penelitian yang telah ada, sehingga penelitian yang telah ada menjadi rujukan penulis dalam penelitiannya. Berikut beberapa pustaka acuan yang menjadi referensi penulis pada penelitiannya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Gabriellia Pradnya Paramita pada tahun 2022 yang berjudul “Representasi LGBT dalam Video Klip Hayley Kiyoko yang Berjudul ‘Sleepover.’” Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa salah satu cara komunikasi pasangan LGBT tersebut yaitu dengan

berhubungan seksual.¹³ Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yaitu LGBT. Sementara itu perbedaan penelitian ini terletak pada video musik yang dianalisis, Gabriellia meneliti video klip Hayley Kiyoko, sedangkan peneliti menganalisis video musik Troye Sivan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eka Julia Maharani pada tahun 2021 yang berjudul “Penggambaran Homoseksual di dalam Video Musik Troye Sivan ‘Blue Neighbourhood Trilogy.’” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggambaran homoseksual di dalam musik Troye Sivan ‘Blue Neighbourhood Trilogy’. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada metode analisis, Eka menggunakan metode analisis semiotika model Ferdinand de Saussure, sedangkan peneliti menggunakan metode analisis semiotika model Roland Barthes.¹⁴

Ketiga, skripsi yang diteliti oleh Margaretta Maruti Anugrahanti tahun 2020 dengan judul “Representasi Transgender di Youtube (Analisis Semiotika Tayangan Vlog Stasya Bwarlele di Channel Youtube).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi transgender dalam vlog Stasya Bwarlele. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis semiotika model Roland Barthes. Sementara perbedaannya terletak pada video yang dianalisis, Margaretta meneliti tayangan vlog Stasya Bwarlele, sedangkan peneliti menganalisis video musik Troye Sivan.¹⁵

Keempat, jurnal yang diteliti oleh Deddy Irawan, Dyah Atika Parapat, dan Hasan Sazali dalam jurnal *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4 No. 2, Tahun 2023, dengan judul “Analisis Semiotika Lirik Lagu ‘Angel Baby’ Karya Troye Sivan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perbuatan LGBT tidaklah dibenarkan dalam norma ketuhanan dan kemanusiaan, dan Troye Sivan tidak dibenarkan menyanyikan lagu tersebut

¹³ Gabriellia Pradnya Paramita, ‘Representasi LGBT Dalam Video Klip Hayley Kiyoko Yang Berjudul “Sleepover”’, *Repository Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, 2022, hlm 76.

¹⁴ Maharani, ‘Penggambaran Homoseksual Di Dalam Video Musik Troye Sivan “Blue Neighbourhood Trilogy”’, 2021, hlm 10.

¹⁵ Margaretta Maruti Anugrahanti, ‘Representasi Transgender Di Youtube (Analisis Semiotika Tayangan Vlog Stasya Bwarlele Di Channel Youtube)’, *Journal.Uajy.Ac.Id*, 2020, hlm 22.

karena lagu tersebut teridentifikasi tertuju kepada seorang pasangan kekasih, bukan kepada orang tua.¹⁶

Penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada lagu yang dianalisis, jurnal di atas menganalisis lirik lagu “angel baby” sedangkan peneliti menganalisis video musik one of your girls.

Kelima, Jurnal semiotika Vol. 14 No. 1 karya Nadya Berliana Putri dan K.Y.S. Putri tahun 2020 dengan judul “Representasi Toxic Relationship dalam Video Klip Kard-You In Me.”¹⁷ Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode analisis yaitu metode analisis semiotika. Sedangkan perbedaannya terletak pada video musik yang dianalisis, Nadya dan Putri meneliti video klip Kard-You In Me, sementara peneliti menganalisis video musik one of your girls.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulis membentuk sistematika penulisan ke dalam lima bab, yaitu:

Pada bagian pertama akan membahas Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Pada bagian kedua Landasan Teori, yang akan membahas meliputi representasi, LGBT, lagu, media sosial, dan teori mengenai semiotika Roland Barthes. Teori semiotika Roland Barthes yang digunakan pada penelitian ini, terdiri dari tiga elemen yaitu denotasi, konotasi, serta mitos.

Pada bagian ketiga akan membahas Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹⁶ Deddy Irawan, Dyah Atika Parapat, and Hasan Sazali, ‘Analisis Semiotika Lirik Lagu “Angel Baby” Karya Troye Sivan’, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2023), 386 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3350>>.

¹⁷ Putri and Putri, 'Representasi Toxic Relationship dalam Video Klip Kard- You In Me', *Jurnal Semiotika*, 14. 1 (2020), 48.

Pada bagian keempat akan membahas Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi hasil dari penelitian mengenai gambaran umum Troye Sivan, gambaran umum lagu *One of Your Girls*, serta representasi LGBT pada makna denotasi, konotasi, serta mitos dalam lagu *one of your girls* milik Troye Sivan.

Pada bagian kelima akan membahas Penutup, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.



BAB II

LGBT, MEDIA SOSIAL DAN SEMIOTIKA

A. Representasi

Kata representasi berasal dari bahasa Inggris yang diartikan sebagai gambaran atau penggambaran, dan perwakilan. Sederhananya, representasi juga dimaknai sebagai gambaran suatu hal yang ada, nyata dalam kehidupan yang selanjutnya digambarkan melalui suatu media.¹⁸ Begitu juga dalam bahasa, media dan komunikasi, representasi memiliki fungsi menggambarkan kata-kata, gambar, suara, urutan, dan cerita mewakili ide, emosi, fakta, dan lain-lain.¹⁹

Stuart Hall seorang tokoh kebudayaan (*cultural studies*) dari Inggris mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* yaitu representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan budaya, bagian penting dari representasinya ialah proses penciptaan dan penggunaan makna di antara anggota budaya.²⁰ Maksudnya yaitu representasi adalah salah satu faktor yang memiliki peran dalam membentuk budaya.

Singkatnya representasi ialah produksi makna melalui bahasa. Sebagai contoh konsep 'gayung' dan memahami apa maknanya. Maka seseorang tidak akan bisa mengkomunikasikan makna 'gayung' (benda yang digunakan manusia sebagai alat mandi) jika seseorang tersebut tidak dapat mengungkapkannya dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain.²¹

Pada hal ini representasi memiliki fungsi sebagai suatu perangkat yang membantu manusia untuk memahami lingkungannya dengan lebih baik. Berbagai hal dapat dipelajari di dunia ini dengan memahami serta menangkap

¹⁸ Dr. M.Si. Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, ed. by Yayat Sri Hayati, 1st edn (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022), 129.

¹⁹ John Hartley, *Communication, Cultural and Media Studies* (London: Routledge Taylor & Francis Group, 2004), 202.

²⁰ Stuart Hall, *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, ed. by Stuart Hall (London: Sage Publication, 2003).

²¹ Surahman, 'Representasi Feminisme Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)', *Jurnal Liski*, 2. 1 (2015), 122.

representasi yang ada. Hadirnya representasi juga dapat mempengaruhi persepsi serta pemahaman manusia tentang dunia, sehingga kita sebagai manusia harus secara kritis menganalisis informasi yang tersedia agar tidak terjerumus ke dalam situasi yang tidak tepat.

Stuart Hall juga menyebutkan bahwa sistem representasi terdiri dari dua konsep penting yaitu mental dan bahasa.

1. Representasi Mental

Representasi mental merupakan bagaimana manusia memberi makna pada konsep-konsep seperti peristiwa, objek, dan manusia itu sendiri. Dalam hal ini pikiran manusia dilibatkan untuk memberikan representasi atau pemahaman tentang hal-hal tersebut. Hal inilah yang menjadikan representasi mental sering dikatakan sebagai konsep mengenai “sesuatu” yang ada di pikiran masing-masing orang (peta konseptual).

Proses representasi mental melibatkan berbagai aspek kognitif, termasuk persepsi, pemrosesan informasi, dan penyimpanan memori. Ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, sensorinya akan mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber melalui indera kita. Kemudian, informasi ini ditafsirkan atau dimaknai oleh otak kita melalui proses persepsi, yang mana rangsangan sensorik dimengerti dan direpresentasikan dengan cara yang tepat.

2. Representasi Bahasa

Bahasa memainkan peran penting dalam proses pembentukan makna. Di mana melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan suatu makna terhadap sesuatu. Kita menggunakan bahasa yang kita kenal sehingga kita dapat menghubungkan konsep, objek, peristiwa yang ada di pikiran kita dengan tanda maupun simbol.

Representasi bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi dengan orang lain. Namun pada representasi bahasa, dalam berbicara juga memilih kata yang tepat untuk menjelaskan makna yang diinginkan. Selain itu, representasi bahasa berbicara memberikan lebih banyak detail dan emosi dalam komunikasi dengan menggunakan gaya

bahasa, nada suara, dan ekspresi wajah. Hal ini membantu menyampaikan makna yang lebih kompleks dan lebih kaya kepada pendengar.

Oleh karena itu, konsep pikiran yang ada di kepala kita dan bahasa adalah komponen penting yang digunakan sebagai proses penciptaan makna. Representasi dapat didefinisikan juga sebagai proses memahami konsep dalam pikiran dengan menggunakan bahasa. Proses menghasilkan makna tersebut dapat dilakukan dengan adanya sistem representasi ini. Namun, memahami sebuah tanda bergantung pada pengetahuan dan pemahaman dasar suatu kelompok sosial. Persepsi kelompok sosial terhadap suatu tanda. Suatu kelompok sosial harus memiliki pengetahuan yang sama untuk mengartikan sesuatu dengan cara yang hampir sama.²²

Tak hanya sampai disini, mendefinisikan istilah representasi itu sendiri menunjuk pada bagaimana seseorang, satu kelompok, gagasan atau tertentu ditampilkan dalam pemberitaan. Representasi penting dalam dua hal, pertama; apakah seorang, kelompok, atau gagasan tersebut ditampilkan dalam pemberitaan kepada publik. Penggambaran tersebut tidak hanya berkenaan dengan tampilan fisik dan deskripsi, melainkan juga terkait dengan makna atau nilai dibalik tampilan fisik.

B. LGBT

1. Lesbian

Seorang perempuan dikatakan homoseksual ketika dia menyukai sesama jenisnya atau menyukai perempuan pula. Bersamaan dengan hal ini, lesbian juga dapat diartikan sebagai perempuan yang mencintai atau memiliki rangsangan seksual terhadap sesama jenisnya. Selain itu, seorang perempuan yang secara emosional, mental, dan fisik memiliki kasih sayang terhadap sesama perempuan juga didefinisikan sebagai seorang lesbian. Kehidupan lesbian secara sosial sama dengan kelompok sosial lainnya. Hampir tidak ada perbedaan aktivitas secara fisik yang dilakukan oleh kelompok lesbian dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat

²² Surahman, Representasi Feminisme Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)', *Jurnal Liski*, 2. 1 (2015), 123.

biasanya.²³ Namun ada beberapa hal ciri yang dapat diketahui dan diidentifikasi, diantaranya yaitu:²⁴

- a. Memiliki Kedekatan atau Membangun Hubungan yang Mendalam dengan Teman Perempuannya

Meskipun hal yang normal dan wajar bagi perempuan untuk berteman dengan perempuan lainnya, namun beberapa situasi menunjukkan bahwa hal ini tidak wajar. Misalnya melakukan hal-hal yang tidak biasa seperti menyentuh bagian tertentu dari tubuh temannya tersebut. Dalam hal ini, sudah jelas bahwa perempuan tersebut adalah seorang lesbian.

- b. Dingin dan Cuek Terhadap Laki-laki

Memang ada beberapa perempuan yang bersikap dingin dan acuh tak acuh terhadap laki-laki, terutama laki-laki yang tidak dikenalnya. Namun sikap dingin dan acuh tak acuh yang ditunjukkan oleh perempuan lesbian berbeda. Lesbian memiliki sikap acuh tak acuh dan dingin terhadap laki-laki, seolah-olah menunjukkan ketidakpedulian dan ketidaktertarikan. Bahkan kebencian yang ada pada hatinya terlihat dari sikapnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar kelompok lesbian memiliki masa lalu yang buruk dengan laki-laki, yang membuat mereka mengalami kelainan orientasi seksual.

- c. Bersikap Posesif Apabila Ada Orang Lain yang Mendekati Teman perempuannya

Hal ini mungkin saja dilakukan oleh perempuan lesbian yang berperan sebagai *butchy* (sosok maskulin pada perempuan lesbian), namun tidak menutup kemungkinan jika *femme* (sosok feminim pada perempuan lesbian) juga akan berperilaku yang sama. Perempuan lesbian sangat posesif terhadap teman perempuan terdekatnya didekati oleh orang lain. Hal ini terjadi karena rasa takut kehilangannya lebih

²³ Kartika Puspa Negara and Drs. Martinus Legowo, 'Interaksi Simbolik "Femme" Dalam Komunitas Lesbian Di Kota Malang', *Jurnal Paradigma*, 2.3 (2022), 1.

²⁴ Putrianengsi, Syair Lisa dan Eva Elviana, 'Penyimpangan Seksual Lesbian Di Kota Palopo', *Academia.Edu*, 2020, hlm 11.

besar daripada rasa takut karena tidak bisa bermain lagi. Terlebih lagi jika dia sudah sangat tertarik kepadamu.

d. Suka Melihat Wanita untuk Waktu yang Lama

Jika perempuan biasanya memandang laki-laki dalam waktu yang lama, perempuan yang merupakan lesbian mengalami situasi yang berbeda dalam hal ini. Perempuan lesbian sering kali melihat perempuan lain dan bahkan menatap mereka dengan tatapan yang dalam untuk waktu yang lama. Bahkan, sikap ini tidak hanya dilakukannya pada teman perempuannya, tetapi juga kepada perempuan yang lewat dihadapannya. Hal ini dikarenakan perasaan mereka terhadap sesama jenis.

Lesbian atau penyuka sesama perempuan memiliki label atau bahasa objek yang mengidentifikasi mereka. Terdapat dua label seorang lesbian, diantaranya yaitu *butch* dan *femme*. Seseorang dikatakan *butch* ketika penampilan seorang perempuan yang sangat mirip dengan laki-laki, seperti potongan rambut cepak, menggunakan anting hanya pada salah satu telinganya, anting yang digunakan pun bukanlah anting yang biasa dikenakan oleh sebagian banyak wanita normal pada umumnya yang dipakai di kedua telinga dan terbuat dari emas dengan pernak mata berlian yang indah atau yang terbentuk panjang sehingga memperlihatkan keanggunan wajahnya, seorang *butch* akan lebih suka mengenakan anting disalah satu bagian telinganya, baik bagian kiri atau kanan, tergantung mana yang terlihat lebih garang dalam hal bentuk dan ukurannya, anting-anting ini biasanya terbuat dari emas putih atau perak, atau bahkan terbuat dari batu keramik hitam besar dengan bentuk bulat lebar seperti kancing, selain itu, ada juga yang menindik bibir bagian bawah dan kemudian dipakainya anting-anting khusus bibir berbentuk melingkar.²⁵

Diantara ciri-ciri lainnya, seorang *butchy* lebih memilih gaya casual menjadi gaya berpakaian mereka, mengenakan kaos ataupun

²⁵ Negara and Legowo, 'Interaksi Simbolik “Femme” dalam Komunitas Lesbian di Kota Malang, *Jurnal Paradigma*, 2.3 (2022).

kemeja yang tidak menunjukkan lekukan tubuh, pada bagian dada cenderung tidak ditampakkan, karena bagi mereka bagian dada yang menonjol adalah hal sangat memalukan, oleh sebab itu, banyak hal yang mereka lakukan untuk membuat bagian dada mereka terlihat rata seperti laki-laki, salah satunya yaitu dengan memakai korset pada bagian dadanya, korset merupakan kain elastis yang digunakan untuk menutupi lebihnya lemak di area perut yang biasanya digunakan oleh perempuan heteroseksual jika terlihat ingin lebih kurus ataupun seksi.

Merokok adalah bagian terpenting dari seorang *butchy*, karena bagi seorang *butchy* rokok merupakan simbol utama supaya mereka terlihat gagah seperti laki-laki, bahkan hingga cara mereka memegang rokok pun terlihat seperti laki-laki pada umumnya, dan beberapa dari mereka dianggap memalukan jika tidak merokok.

Berbeda dengan seorang *femme*, mereka terlihat lebih feminin dengan pakaian mereka dan ingin dimanjakan dengan pasangannya, mereka ingin terlihat seksi, sehingga tidak jarang mereka mengenakan pakaian yang sedikit lebih terbuka, alasan mereka disebut *femme* karena memiliki rambut yang panjang dan bagian dada yang begitu nampak. *Femme* tidak memiliki detail khusus seperti *butchy* karena secara keseluruhan *femme* hampir sama dengan perempuan heteroseksual pada umumnya.²⁶

2. Gay

a. Sejarah Homoseksual

Gay atau homoseksual memiliki arti yang sama yakni seorang laki-laki yang menyukai sesama laki-laki. Homoseksual terjadi pertama kali pada kaum Nabi Luth, mereka adalah pencetus pertama yang melakukan homoseksual di dunia ini. Allah SWT memberikan peringatan keras untuk pelaku homoseksual. Dalam bahasa Arab, homoseksual disebut juga *liwath* atau sodomi. Informasi tentang

²⁶ Negara and Legowo, 'Interaksi Simbolik "Femme" dalam Komunitas Lesbian di Kota Malang'.

homoseksual ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 80-81:

وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَا حِشَّةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعَالَمِينَ
 إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ, بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

Artinya:

“Dan (kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, “Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini).”

“Sesungguhnya, kamu telah melampiasikan syahwatmu kepada sesama laki-laki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas.” (QS. Al-A'raf, 7: 80-81).

Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan dalam kitab tafsirnya bahwa ingatlah Luth ketika ia berkata kepada kaumnya sembari menghina “apakah kalian melakukan perbuatan keji yang tidak pernah dilakukan oleh siapapun sebelum kalian di zaman apapun”.²⁷ Perbuatan itu adalah ciptaan kalian, kalian akan mendapatkan dosa setiap orang yang melakukannya. Ini menunjukkan bahwa itu adalah perbuatan yang bertentangan dengan fitrah.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengutus nabi Luth kepada kaumnya di negeri Sodom (dekat laut mati yang dikenal sebagai laut Luth). Kemudian, ia berkata kepada kaumnya: “Mengapa kamu melakukan perbuatan yang sangat keji yang tidak pernah dilakukan oleh orang-orang sebelum kamu?” Kamu mencintai laki-laki, bukan perempuan. Oleh karena itu, usirlah Luth dan yang lainnya, katanya. Allah SWT menyelamatkan Luth dan keluarganya yang beriman kepadanya, tetapi perempuan atau istri yang tidak beriman, maka ia termasuk yang binasa. Allah menurunkan hujan batu kepada mereka dan batu-batu itu menimpa kepala mereka sehingga mereka semuanya mati. Begitulah cara mereka dihukum di dunia dan di akhirat, mereka termasuk orang-orang yang akan masuk neraka.

²⁷ Wahbah Az-zuhaili and Mahmud Yunus, ‘Homoseksual Dalam Al-Qur ` an : Studi Komparatif Penafsiran’, 2.2 (2023), hlm 109.

Pada tahun 1896, para ahli di bidang ilmu psikiatri menciptakan istilah “gay”. Di Eropa, istilah ini digunakan dalam bidang psikiatri untuk merujuk pada kondisi yang memiliki kemiripan klinis. Menurut Sri (2021), istilah ini berasal dari bahasa Jerman yang berarti salah, bengkok ataupun menyimpang.²⁸

Seperti halnya lesbian, gay atau homoseksual juga memiliki pengertian yang hampir sama, yakni penyimpangan orientasi seksual. Lebih jelasnya, homoseksual atau gay adalah seorang laki-laki yang menyukai sesama jenis atau senang berhubungan seksual dengan sesamanya. Menurut PPDGJ (Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa), gay juga memiliki arti sebagai perasaan tertarik pada sesama jenis kelamin baik secara emosional, fisik dan kasih sayang maupun dengan tidak adanya kontak fisik.²⁹

Dalam kehidupan sosialnya di masyarakat, para pelaku gay mempunyai ciri-ciri yang membantu mereka untuk mengenali teman-teman gay mereka dan membantu mereka untuk diakui di masyarakat. Selain itu kelompok gay mempunyai bahasa objek yang unik sebagai penanda identitas mereka. Bahasa objek yang diciptakan para pelaku gay ini untuk mengelompokkan diri sesuai dengan ekspresi gender mereka. Bagi mereka yang menyebut diri mereka sebagai ‘*Top*’, ‘*Topita*’, atau ‘*Seme*’ yang berperan sebagai laki-laki yang lebih kuat dan mendominasi saat berhubungan seks. Secara umum, biasanya mereka berpenampilan lebih maskulin atau *macho*. Sedangkan ‘*Bot*’, ‘*Botita*’ atau ‘*Uke*’ berperan sebagai perempuan sehingga laki-laki yang menyebut dirinya sebagai ‘*Bot*’ lebih feminin atau kemayu. Namun ada pula yang berpenampilan dan

²⁸ Sri Widari, ‘Konformitas Gender: Kaum Gay Di Ruang Publik Syariah’, *Jurnal Anifa*, 2.1 (2021), 94 <<https://doi.org/10.32505/anifa.v2i1.3547>>.

²⁹ Sri Widari, 'Konformitas Gender: Kaum Gay Di Ruang Publik Syariah', hlm. 94.

berperilaku keduanya, yakni ‘Vers’. Kelompok ‘Vers’ ini biasanya tidak ingin diklasifikasi dirinya menjadi Top ataupun Bot.³⁰

Dalam hal berpakaian, para pelaku gay selalu memiliki simbol-simbol tertentu seperti penggunaan pakaian yang senada, penggunaan parfum dengan aroma yang lebih kuat, dan pemakaian aksesoris bermerek dan mewah. Top sendiri memiliki ciri-ciri secara fisik yang lebih berotot, rambut klimis, serta celana dan baju lebih ketat. Sementara Bot biasanya memiliki ciri-ciri fisik lebih putih dan bersih (*glowing*).

Terkadang ciri-ciri ini sengaja dibuat dan dibentuk oleh mereka, namun ada pula yang dilakukan secara naluriah atau tanpa disengaja. Ciri khas lain dari sebagian besar kaum gay adalah mereka suka mengenakan kaos berleher V, dan kaos kaos bergambar karakter kartun atau karakter anime. Pemilihan bentuk pakaian, warna pakaian dan bahkan tujuan mengenakan pakaian juga digunakan sebagai simbol. Pakaian yang dikenakan oleh kaum gay biasanya akan lebih ketat (*slimfit*) dan memperlihatkan lekuk tubuh. Pakaian semacam ini ditujukan untuk mengundang perhatian dan ketertarikan sesama homoseksual atau gay. Lebih dalam lagi, Top juga sering menggunakan pola *tie-dye* atau garis-garis dengan warna-warna seperti biru dongker, putih, dan hitam. Sementara Bot menyukai warna-warna mencolok seperti warna merah, hijau, dan kuning yang dihiasi dengan sorak atau desain motif bunga, dedaunan dan polkadot. Kaum Bot ini juga sering memakai atribut yang mirip dengan perempuan.³¹

3. Biseksual

Kata biseksual berasal dari kata “bi” yang berarti dua dan “seksual” yang berarti seksual. Oleh karena itu, biseksual dapat didefinisikan sebagai ketertarikan ganda atau ketertarikan terhadap dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Biseksual merupakan sekelompok orang yang secara

³⁰ Sheila Lestari Giza Pudrianisa, ‘Komunikasi Simbolik Kelompok Gay Semarang’, *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6.2 (2022), hlm 710. <<https://doi.org/10.25139/jsk.v6i2.4929>>.

³¹ Pudrianisa., ‘Komunikasi Simbolik Kelompok Gay Semarang’. hlm 711.

fisik, emosional dan spiritual tertarik pada lawan jenis atau sesama jenis. Lebih mudahnya, biseksual dapat diartikan sebagai seseorang yang menyukai atau memiliki ketertarikan kepada laki-laki dan perempuan sekaligus. Ciri-ciri dari seorang biseksual yaitu mulai tertarik kepada laki-laki dan perempuan dari kecil hingga dewasa, terlibat secara aktif dengan banyak pasangan, dan selalu tertarik kepada kedua jenis kelamin secara berterusan.³²

4. Transgender

Kata transgender berasal dari dua suku kata yakni “trans” yang berarti berpindah tangan atau pemindahan, sedangkan “gender” berarti jenis kelamin. Kata transgender juga berasal dari bahasa Inggris yaitu transeksual yang berarti penggantian jenis kelamin. Pada dasarnya ketika seseorang ingin mengubah jenis kelamin, maka melibatkan operasi perubahan anatomi tubuh yang ada pada diri mereka. Dengan demikian, perubahan jenis kelamin dari laki-laki ke perempuan atau sebaliknya, dapat didefinisikan sebagai transgender. Menurut Jeffry. S. Nevid, terdapat beberapa ciri-ciri kaum transgender, diantaranya yaitu:³³

- a. Hubungan yang kuat dengan orang-orang dari jenis kelamin yang berbeda.
- b. Mengenakan pakaian stereotip gender.
- c. Fantasi yang terus-menerus dengan menjadi anggota dari jenis kelamin yang berbeda.
- d. Hasrat atau keinginan untuk menjadi anggota dari jenis kelamin yang berbeda sering diekspresikan.
- e. Preferensi yang kuat untuk berteman dengan jenis kelamin yang berbeda.
- f. Perasaan tidak nyaman dan tidak puas dengan anatomi gender sendiri.
- g. Menyebabkan distress yang serius.

³² Endang Pasaribu, ‘Lgbt, Ham Dan Agama’, *Journal of Social Science, Humatinies and Humaniora*, 1 (2021), 21 <<https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/JSSHHA/article/view/153>>.

³³ Pasaribu, Lgbt, Ham Dan Agama’, hlm, 22.

C. Lagu

1. Pengertian Lagu

Lagu adalah sebuah karya seni yang dapat kita nikmati dimanapun kita berada. Baik vokal maupun instrumental suatu lagu memiliki alunan bunyi yang teratur. Dalam lagu, kita selalu menemukan kontras antara bagian yang berat dan ringan. Perbedaan tersebut selalu terulang (kembali) dan teratur. *Song*: nyanyian; dendang, lagu untuk dinyanyikan baik dengan musik pengiring maupun tidak.³⁴

Lagu adalah salah satu cara yang baik untuk menyampaikan sebuah pesan. Lagu dapat membangkitkan emosi seperti harapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan. Lagu merupakan sebuah rangkaian nada yang berpadu dengan irama yang harmonis dan dilengkapi dengan syair yang menciptakan sebuah harmoni yang indah.

Seringkali lagu menjadi alat sebagai penyampaian suatu pesan kepada orang lain. Jika dilihat dari sisi lirik dalam lagu, lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal. Biasanya dalam lirik, berisi pesan yang ingin disampaikan oleh sang penulis lagu (komunikator) kepada pendengarnya (komunikan). Dengan lirik, lagu menyampaikan isi pesannya.

Umumnya lirik lagu disusun dengan ringan dan mudah diingat, tujuannya supaya lagu dapat mudah diterima oleh para penikmatnya. Setiap lagu tentu memiliki maksudnya tersendiri. Cerita dari sebuah lagu inilah pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Akibatnya, banyak orang yang menggunakan lagu sebagai sarana untuk menyampaikan perasaan mereka baik kepada orang lain, atau hanya sekadar meluapkan apa yang dirasakannya melalui sebuah lagu.³⁵

Penyanyi dan penulis lagu menyampaikan pesan mereka melalui lagu, mereka berbicara tentang peristiwa yang terjadi di sekitar mereka

³⁴ Jangkung Putra Pangestu, 'Persepsi Siswa Sekolah Dasar Di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya AT Mahmud', *Eprints.Uny.Ac.Id*, 2014, 16.

³⁵ Wina Khairunnisa Nursyifa, 'Representasi Feminisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Lagu "The Man" Karya Taylor Swift)', *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2020, hlm 1.

melalui lagu. Musik yang memuat lirik lagu akan mengkomunikasikan beberapa konsep. Konsep itulah yang digunakan untuk menceritakan sebuah cerita, membawa kesan dan pengalaman pencipta, dan untuk menghasilkan komentar atau opini sosial. Sang pencipta menggunakan musik sebagai alat. Proses penyampaian pesan seringkali bergantung pada interaksi antara musik dan drama cerita dalam teks.

Pencipta lagu mengajak pendengar untuk menginterpretasikan lirik lagu dengan pengalaman dan pengetahuan mereka, dan mengolahnya sebagai dasar memahami lirik lagu. Maksudnya yaitu lirik lagu menghasilkan banyak persepsi yang dipengaruhi oleh tingkat kepekaan dan pengalaman seseorang. Permainan kata dalam sebuah lagu memungkinkan pendengar untuk menikmati dan menghayati makna dari sebuah lirik.

Susunan dan hubungan antara elemen-elemen musik dalam sebuah lagu untuk membentuk sebuah komposisi lagu yang bermakna dikenal sebagai bentuk lagu atau struktur lagu. Dasar pembentukan lagu ini melibatkan pengulangan sebuah bagian (repetisi), pengulangan dengan berbagai macam perubahan (variasi, sekuens), atau penambahan bagian baru yang berbeda atau berlawanan (kontras), dengan mempertimbangkan keseimbangan antara perubahan dan pengulangannya.

Musik juga merupakan apresiasi hati manusia yang diekspresikan dalam bentuk suara yang teratur dengan elemen-elemen yang indah atau harmoni. Musik berasal dari bahasa Yunani yaitu “musike.” Kata atau istilah musike ini berasal dari kata “muse-muse” yang artinya sembilan dewa Yunani di bawah Apollo, pelindung seni dan ilmu pengetahuan.³⁶

Musik adalah sebuah kekuatan yang memberikan warna tersendiri bagi orang yang menciptakan atau mendengarkannya. Ada istilah yang mengatakan bahwa *music is magic* yaitu menyihir setiap orang baik yang

³⁶ Sila Widhyatama, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia* (PT. Balai Pustaka (Persero), 2012).

menciptakannya maupun yang mendengarkannya.³⁷ Musik dapat melibatkan seseorang untuk membuat seseorang merasakan kesedihan ataupun kebahagiaan yang ingin dibangun oleh sebuah lirik.

Pada dasarnya sebuah lirik dibuat bukan hanya untuk diciptakan, dipelajari, dan dinikmati, namun ada sisi lain dari sebuah alunan musik yang ingin dibangun. Setiap kata yang ada pada lirik menjadi sarana bagi penulis atau pencipta lagu untuk mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Seringkali lirik yang dibuat berbicara tentang kisah nyata, seperti cinta, kesedihan, kebahagiaan, atau kesedihan yang diakibatkan karena peperangan, perjuangan, pendidikan, agama, dan lain-lain.

2. Macam-macam Musik

Pada dasarnya musik melibatkan kombinasi suara, ritme, melodi, harmoni, dan struktur yang terorganisir secara artistik untuk memberikan pengalaman pendengaran yang menyenangkan atau bermakna. Musik bisa menjadi ekspresi budaya, perasaan, pikiran, atau konsep lainnya. Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi artistik yang paling beragam dan dapat dinikmati dalam berbagai gaya.

Dalam penyimpanannya musik bisa disimpan dengan 2 format file yakni MP3 dan MP4. Moving Picture Experts Group (MPEG) merupakan singkatan dari MP3. Sedangkan MP4 merupakan format multimedia yang dikembangkan oleh MPEG dan Quick Time.³⁸

a. MP3

MP3 dibuat dan dikembangkan untuk menyimpan informasi audio secara digital dalam ukuran file yang lebih kecil daripada format yang digunakan oleh CD (Compact Disc). Fungsi MP3 yaitu mengambil file audio digital asli dan secara selektif mengambil bagian data yang tidak dapat dikenali oleh telinga manusia. Oleh karena itu,

³⁷ Erna Kurniawati, 'Video Musik Sabyan Gambus "Atouna El Toufoule" Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce', *Al-MUNZIR*, 12.1 (2019), 100 <<https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1281>>.

³⁸ Niken Bestari, 'Sama-Sama Jenis File Audio, Apa Bedanya File MP3 Dan MP4?', *Bobo.Grid.Id*, 2022 <<https://bobo.grid.id/read/083609516/sama-sama-jenis-file-audio-apa-bedanya-file-mp3-dan-mp4?page=all>> [accessed 25 January 2024].

MP3 dapat mengecilkan data secara signifikan tanpa mengorbankan kualitas.

b. MP4

Format file MP4 sering digunakan untuk menyimpan video musi, film, dan konten visual lainnya. Namun, MP4 juga merupakan file yang dapat digunakan untuk menyimpan musik. MP4 biasanya digunakan untuk menyimpan video musik. Dengan adanya format ini, musisi dapat membuat video musik yang lebih kompleks dan interaktif.

Musik dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor, termasuk gaya musik, instrumen yang digunakan, tema, emosi yang disampaikan, atau konteks budaya di mana musik itu muncul. Berikut beberapa macam genre musik yang umum, meliputi:³⁹

a. Musik Klasik

Salah satu genre musik yang memiliki sejarah panjang dalam sejarah musik Barat adalah genre musik klasik yang juga sangat dihormati. Opera, simfoni, konsero, dan sonata adalah karya-karya penting dari jenis musik ini. Penggunaan instrumen orkestra seperti biola, piano, dan oboe sering dikaitkan dengan musik klasik. Beethoven, Mozart, dan Bach adalah beberapa komposer terkenal dalam genre ini.

b. Musik Rock

Salah satu genre musik yang paling dikenal dan berpengaruh di dunia adalah genre musik rock. Musik ini muncul pada pertengahan abad ke-20 sebagai campuran dari musik blues dan musik country. Genre musik rock mempunyai banyak subgenre, seperti rock 'n' roll, rock klasik, punk rock, dan masih banyak lagi.

³⁹ 'Macam-Macam Genre Musik Yang Wajib Lo Tahu Sebagai Pecinta Musik', *Kahf Every Day*, 2023 <[https://www.kahfeveryday.com/2023/10/03/macam-macam-genre-musik-yang-wajib-lo-tahu-sebagai-pecinta-musik/#:~:text=Ini digunakan untuk mengelompokkan musik,hop%2C country%2C dan klasik.](https://www.kahfeveryday.com/2023/10/03/macam-macam-genre-musik-yang-wajib-lo-tahu-sebagai-pecinta-musik/#:~:text=Ini%20digunakan%20untuk%20mengelompokkan%20musik,hop%2C%20country%2C%20dan%20klasik.)> [accessed 25 January 2024].

c. Musik Pop

Sebagian besar dari kita mendengar genre musik pop setiap hari. Musik ini umumnya dikenal karena melodinya yang menarik, lirik yang sederhana, dan produksi yang rumit.

d. Musik Hip-Hop

Hip-Hop berasal dari suatu komunitas Afrika-Amerika di Amerika Serikat. Terdiri dari 4 elemen utama yaitu rap (lirik yang diucapkan), DJ (pencampuran rekaman), break (tarian), dan grafiti (seni visual).

e. Musik Jazz

Musik jazz berasal dari Amerika Serikat pada akhir tahun 1800-an dan awal tahun 1900-an. Musik ini mengandung unsur musik Afrika dan Eropa, yang menekankan pada improvisasi dan ritme yang kompleks. Instrumen seperti saksofon, terompet, dan piano adalah bagian terpenting dari musik jazz.

D. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Hadirnya media sosial berbeda dengan media tradisional, media sosial hadir dengan menggunakan internet yang merupakan salah satu sarana untuk dapat berinteraksi antara satu sama lainnya. Media sosial yaitu suatu media online yang memungkinkan penggunanya mempermudah untuk berbagi, membuat blog, wiki, forum, jejaring sosial dan konten.

Media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat yaitu jejaring sosial. Jejaring sosial ialah salah satu situs web atau aplikasi yang memungkinkan penggunanya dapat terhubung, berkomunikasi dan saling berbagi informasi. Beberapa jejaring sosial yaitu seperti instagram, facebook, whatsapp, facebook, twitter, dan youtube. Semua orang yang tertarik dengan media sosial, dapat berpartisipasi dengan memberikan

umpan balik (*feedback*), berpartisipasi, berkomentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang instan, cepat dan tidak terbatas.

2. Klasifikasi Media Sosial

Media sosial termasuk yang dikategorikan juga ke dalam media massa, karena sifatnya yang terbuka untuk semua publik yang dapat mengaksesnya. Selain sifatnya yang terbuka, media sosial juga tidak memiliki batasan, baik batasan geografis, maupun sampai kepada batasan ideologis. Dikutip dari A. Rafiq, menurut Kaplan dan Haenlein terdapat enam jenis media sosial⁴⁰, diantaranya yaitu:

a. Situs jejaring sosial

Aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk membuat informasi pribadi yang kemudian nantinya dapat menghubungkannya dengan orang lain. Informasi pribadi yang dimaksud dapat berupa data pribadi seperti tempat, tanggal lahir, foto, video, dan lain sebagainya.

Situs jejaring sosial ini memiliki peran yang cukup penting dalam hal membangun dan membentuk citra merek karena memiliki struktur yang interaktif bagi para penggunanya untuk mengirim dan menerima informasi, bahkan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara pemilik produk dengan konsumennya.

b. Proyek kolaborasi

Proyek kolaborasi merupakan platform media sosial yang dapat menghasilkan konten dan dapat diakses oleh publik di seluruh dunia. Salah satu situs web yang termasuk proyek kolaborasi ini yaitu seperti wikipedia yang hingga saat ini populer di berbagai negara.

c. Virtual game world

Seperti namanya, *virtual game world* yang berarti dunia virtual, yang mana memungkinkan penggunanya dapat mengreplikasikan lingkungan 3D. Di dunia ini, pengguna hadir sebagai avatar pilihan

⁴⁰ A Rafiq, 'Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat', *Global Komunika*, 1 (2015), hlm 20.

mereka, dan berinteraksi dengan gaya yang sama seperti orang-orang lain di dunia nyata. Dalam hal ini contohnya yaitu game online.

d. Konten

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berbagi video maupun foto baik secara langsung maupun tidak langsung. Situs web ini bertujuan pengguna untuk saling berbagi konten-konten media. Contohnya yaitu youtube. Dalam youtube, kita dapat saling membagikan konten yang kita lihat kepada saudara atau kerabat kita.

e. Virtual social word

Virtual social word sama seperti *virtual game world*. Pengguna merasa seolah-olah mereka hidup di dalam dunia virtual, mereka juga dapat berinteraksi lebih bebas dengan orang lain sesama pengguna.

f. Blog dan microblog

Salah satu aplikasi yang membantu pengguna untuk menulis secara rinci tentang berita, opini, pengalaman, atau kegiatan sehari-hari baik dalam bentuk teks, gambar, video, ataupun kombinasi dari ketiganya. Pada blog ini, pengguna diberi kebebasan untuk mengekspresikan pandangan mereka mengenai topik-topik seperti curhat atau berbagi kehidupan pribadi mereka hingga mengkritik pemerintah. Contohnya yaitu seperti twitter atau yang sekarang akrab disebut X.

3. Fungsi Media Sosial

Dikutip dari Ike Atikah dan Beddy Iriawan, Boyd mendefinisikan bahwa media sosial yaitu sebagai kumpulan perangkat lunak yang dapat digunakan oleh individu, dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan terkadang berkolaborasi atau bermain satu sama lain. Media sosial sangat kuat dengan konten yang dibuat oleh pengguna *user generated content* (UGC), bukan oleh editor seperti di organisasi media massa.

Kerangka kerja perusahaan *honeycomb* dapat menunjukkan bagaimana media sosial bekerja. Pada kerangka kerja *honeycomb*, Kietzmann menggambarkan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak struktur fungsi diantaranya yaitu⁴¹:

a. *Identity*

Dalam media sosial, biasanya terdapat pengaturan identitas untuk para penggunanya. Identitas untuk pengguna media sosial mencakup informasi naman, usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi, dan foto.

b. *Conversation*

Conversation pada media sosial memberikan fasilitas kepada para pengguna untuk saling berkomunikasi dengan pengguna lainnya di media sosial.

c. *Sharing*

Sharing yaitu aktivitas para pengguna yang dapat berbagi, bertukar, dan menerima konten baik berupa teks, gambar, atau video antar pengguna media sosial.

d. *Presence*

Presence memberikan gambaran apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.

e. *Relationship*

Memberikan gambaran bagaimana para pengguna dapat terhubung dengan pengguna lainnya.

f. *Reputation*

Reputasi menggambarkan bagaimana pengguna mengidentifikasi dirinya dan orang lain.

g. *Groups*

⁴¹ DrKariaman Sinaga, Siswati Saragi, and Maria Ulfa Batoebara, 'Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial Di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat-Sumut', *Universitas Dharmawangsa*, 2.1 (2019), hlm 6. <<https://en.wikipedia.org/wiki/Hoax>>.

Orang-orang dapat membentuk kelompok dan sub kelompok karena mereka memiliki latar belakang, minat, atau karakteristik demografis yang sama.

E. Jejaring Sosial Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk mengunggah, berbagi video, atau hanya untuk menikmati konten video yang dishare oleh sejumlah orang. Youtube juga dikenal sebagai situs berbagi yang populer bagi pengguna video, yang mana penggunanya dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Maksud gratis di sini yaitu ketika ingin mengupload, dan menonton video, para pengguna tidak dikenakan biaya, namun tetap harus memiliki kuota internet untuk tetap bisa menikmati konten-konten yang ada di Youtube. Youtube sendiri berdiri pada Februari 2005 oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.⁴² Biasanya konten-konten pada youtube berisi video klip film, video TV, dan video penggunanya sendiri.

Seiring berkembangnya zaman modern seperti saat ini, banyak orang telah berpaling dan berpindah dari tayangan televisi ke youtube, hal ini dikarenakan youtube menawarkan berbagai fitur yang memudahkan penggunanya untuk mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan smartphone, tablet, ataupun komputer, selain itu kita sebagai pengguna bisa bebas memilih tema tayangan yang ada di youtube, diantaranya seperti musik, film, podcast, game, atau konten lainnya.

⁴² Mela Akmaliah, 'Peran Youtube Sebagai Wadah Konten Kreator Musik Di Fakultas Senin Dan Desain Universitas Negeri Makassar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1690.

2. Karakteristik Youtube

Youtube memiliki lima keistimewaan, diantaranya yaitu:⁴³

a. Durasi video tidak terbatas

Tidak ada batas waktu untuk mengunggah video. Inilah yang membedakan youtube dengan beberapa media sosial lainnya seperti instagram, snapchat, whatsapp, dan aplikasi serupa lainnya.

b. Sistem perlindungan yang akurat

Youtube membatasi keamanannya dengan tidak mengizinkan penggunanya mengunggah video berunsur SARA, ilegal, atau kekerasan, dan memberikan persetujuan terlebih dulu sebelum mengunggah video.

c. Berbayar

Menurut Theoldman, Youtube menawarkan bentuk penghargaan kepada orang-orang yang mengunggah video dan menjangkau setidaknya 1000 viewer.

d. Sistem daring

Youtube mempunyai fitur baru yang memudahkan penggunanya untuk menonton video secara daring atau offline. Namun, pengguna harus mengunduh video terlebih dahulu.

e. Tersedia fitur edit yang sederhana

Sebelum mengunggah, pengguna dapat mengedit videonya terlebih dahulu. Menu ini dapat digunakan untuk memangkas video, mengedit warna atau menambahkan efek perpindahan video.

F. Analisis Semiotika (Roland Barthes)

1. Pengertian Semiotika

Asal mula kata semiotika yaitu berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang memiliki arti “tanda” atau *seme*, yang artinya “penafsir tanda.”⁴⁴

⁴³ Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, and Andre Ikhsano, ‘Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend’, *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2.2 (2018), 62 <<https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>>.

Istilah semiotika atau semiotik dimunculkan pada akhir abad ke-19 oleh filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk kepada “doktrin formal tentang tanda-tanda”. Konsep tentang tanda menjadi dasar dari semiotika, tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiripun seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Bahasa juga termasuk merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai jenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi.⁴⁵

Singkatnya, semiotika merupakan suatu ilmu untuk meneliti tanda. Tanda-tanda ini membantu kita menemukan jalan di dunia ini, karena tanda-tanda adalah dasar dari semua komunikasi.⁴⁶ Manusia berkomunikasi dengan manusia lainnya melalui perantara tanda-tanda. Lebih jelasnya, semiotika adalah ilmu yang menganalisis semua bentuk komunikasi yang berlangsung melalui tanda dan didasarkan pada sistem tanda (*code*).⁴⁷ Singkatnya, semiotika yaitu ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda.

2. Tokoh Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes lahir pada tahun 1915 dari keluarga Protestan tepatnya di Cherbourg, dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat Pantai Atlantik di sebelah Barat Daya Prancis dan Paris. Pada tahun 1934, Barthes berencana masuk *Ecole Normale Superiure*, tetapi penyakit TBC terlebih dahulu menghinggapinya sehingga dia harus berobat ke Pyeness. Setahun kemudian dia kembali ke Paris dan masuk universitas dengan

⁴⁴ Alex Drs. M.Si. Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2021), hlm, 17.

⁴⁵ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm, 13.

⁴⁶ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm, 15.

⁴⁷ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm, 16.

mengambil studi bahasa Latin, Prancis, dan Yunani. Selama kuliah, Barthes sempat menampilkan drama-drama klasik bersama kelompok yang dibentuknya. Ketika perang dimulai tahun 1939, Barthes dibebastugaskan dan bekerja di Lyceum dan Paris. Pada tahun itu TBC-nya kambuh lagi. Maka selama lima tahun dia berada di Sanatorium Alps. Selama itu dia mengaku menjadi seorang Marxian dan Sartrean. Kemudian, Barthes diposisikan menjadi pengajar luar negeri pertama di Rumania, kemudian di Mesir tempat dia diajari linguistik modern oleh seorang mitranya yakni I.J. Greimas.⁴⁸

Setelah mengajar bahasa dan sastra Prancis di Bukarest (Rumania) dan Kairo (Mesir), tempat pertemuannya dengan Algirdas Julien Greimas, ia mengajar di *Ecole des Hautes Etudes en Sciences Sociales*. Setelah kembalinya ke Prancis, ia bekerja untuk *Centre National de Recherche Scientifique* (Pusat Nasional untuk Penelitian Ilmiah). Melalui lembaga penelitian ini, ia banyak mengabdikan dirinya dalam pelbagai peneltiaban di bidang sosiologi dan leksikologi. Di sini ia banyak menulis tentang sastra. Dari tahun 1960, ia menjadi asisten dan kemudian menjadi *Directeur d'Etudes* (direktur studi) dari seksi keenam *Ecole Pratique des Hautes*, sambil mengajar tentang sosiologi tanda, simbol, dan representasi kolektif serta kritik semiotika. Pada tahun 1976, Roland Barthes diangkat sebagai profesor untuk "semiologi literer" di *College de France*.⁴⁹

Roland Barthes, sebagai murid dari Ferdinand de Saussure, memperoleh banyak pengetahuan yang juga mencurahkan pemikirannya pada ilmu semiotika. Roland Barthes menyebut disiplin ilmu yang dikenal ini dengan sebutan "semiologi". Sebagai seorang filsuf Perancis, tentunya Roland Barthes memiliki kajian pemikiran Barat yang penuh dengan nuansa kritis Eropa.⁵⁰

⁴⁸ Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, hlm 16.

⁴⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 64.

⁵⁰ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*, 1st edn (Malang: Intrans Publishing, 2019), hal 11-12.

Menurut Roland Barthes, semiologi adalah sebuah disiplin ilmu untuk menyelidiki bagaimana manusia memaknai hal-hal yang ada di dunia. Makna dalam hal ini tidak sama dengan komunikasi. Makna berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, berkomunikasi, tetapi juga merupakan sebuah sistem tanda. Oleh karena itu, Roland Barthes melihat signifikasi sebagai sebuah proses yang terorganisir. Signifikasi mencakup bahasa dan juga apa yang ada di luar bahasa. Roland Barthes melihat kehidupan sosial sebagai sebuah tanda. Dengan kata lain, kehidupan sosial dalam segala hal melibatkan sistem tanda.⁵¹

Roland Barthes sebagai seorang filsuf Eropa dan salah satu tokoh terkemuka di bidang semiotika, Roland Barthes mengadaptasi teori semiotika Ferdinand de Saussure ke dalam konsep budaya. Beberapa pemikirannya tersebut dituangkan ke dalam tiga buku yang ditulis oleh Roland Barthes yaitu *S/Z*, *Mythologies* dan *The Fashion System*. Dalam bukunya yang berjudul *S/Z*, Roland Barthes mengemukakan lima kode yang beroperasi dalam suatu teks, *kode hermeneutik* (kode teka-teki), *kode semik* (makna konotatif), *kode simbolik*, *kode proaretik* (lojika tindakan), dan *kode budaya*.⁵² Selain itu, Roland Barthes juga menulis buku yang beberapa diantaranya telah menjadi bahan rujukan untuk studi semiotika di Indonesia. Karya tersebut antara lain; *Le degre zero de l'écriture* atau "Nol Derajat di Bidang Menulis".⁵³

Roland Barthes menggunakan teori Ferdinand de Saussure. Sementara Ferdinand de Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, Roland Barthes mengembangkan semiotikanya dan menciptakan sistem tanda pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat mitos sebagai aspek lain dari penandaan yang menandai suatu masyarakat.

Pada umumnya, Barthes menganggap bahwa ada perbedaan antara makna denotasi dan konotasi. Dalam pengertian umum, makna denotasi biasanya dipahami sebagai makna harfiah atau makna yang sebenarnya.

⁵¹ Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, hlm 35.

⁵² Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 65.

⁵³ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 64.

Namun, dalam semiologi Roland Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara makna konotasi pada tingkat kedua, dan sistem pemaknaan mitos juga pada tingkat kedua.⁵⁴

3. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu sosok pemikir struktural yang rajin mengaplikasikan model linguistik dan semiologi Saussurean.⁵⁵ Roland Barthes membentuk dasar semiotika dengan menggabungkan konsep “penanda” dan “petanda” yang dikembangkan oleh Saussure. Terdapat dua sudut pandang yang berbeda mengenai konsep dasar semiotika, Saussure dengan latar belakang keilmuannya yaitu linguistik sebagai sistem tanda, sedangkan Pierce melihat semiotika sebagai sistem tanda dengan logika.⁵⁶

Saat ini penelitian semiotika dibagi menjadi dua kategori yaitu semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi memfokuskan teori pada produksi tanda yang mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan hal yang dibicarakan. Di sisi lain, semiotika signifikasi berfokus pada pemahaman teori tanda dan konteks tertentu.⁵⁷

Roland Barthes lahir pada tahun 1915 dan dibesarkan di salah satu kota kecil di Paris. Roland Barthes mengatakan bahwa bahasa adalah sistem tanda yang menggambarkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.⁵⁸ Jika Saussure hanya memfokuskan pada penandaan dalam tataran denotatif, Roland Barthes mengembangkan semiologi

⁵⁴ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 70.

⁵⁵ Panji Wibisono and Yunita Sari, ‘Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira’, *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2021), 32.

⁵⁶ Dr. M.Si. Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, ed. by Yayat Sri Hayati, 1st edn (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022), 3.

⁵⁷ Sobur, *Semiotika Komunika*s, 15.

⁵⁸ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 63.

Saussure dengan menciptakan sistem penandaan pada tingkat konotatif, dan Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu dengan mitos.⁵⁹

Tabel 2. 1 Model Semiotika Roland Barthes

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED (Petanda)
DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
CONOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa tanda denotatif terdiri dari penanda dan petanda. Namun, secara bersamaan tanda denotatif juga termasuk ke dalam penanda dari konotatif. Dengan demikian, dalam konsep semiotika Roland Barthes, tanda konotatif tidak hanya mempunyai makna tambahan tetapi di dalamnya juga memuat kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Menurut Roland Barthes, denotasi dilihat sebagai tingkatan pertama yang menghasilkan makna yang jelas, langsung, dan pasti. Denotasi juga didefinisikan sebagai makna sebenarnya, yang disepakati bersama secara sosial. Sementara tanda konotatif ialah tanda yang penandanya memiliki makna yang tidak pasti dan tidak langsung, maksudnya yaitu terbuka untuk interpretasi baru. Istilah konotasi juga digunakan Barthes untuk menyatakan tahap kedua dari signifikasi.⁶⁰

Dalam teorinya, Barthes juga melihat “mitos” sebagai aspek lain dari penandaan. Mitos adalah hal-hal yang disepakati dalam masyarakat lalu diterima sebagai sesuatu yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat atau berkembang dalam masyarakat tertentu. Mitos ini bisa

⁵⁹ Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, 36.

⁶⁰ Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, 37.

hilang pada suatu masa dan muncul lagi mitos-mitos baru, karena dalam perspektif Roland Barthes, segala bentuk kebudayaan adalah produksi mitos atau memproduksi mitos. Mitos juga berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan dukungan bagi nilai-nilai yang berlaku pada suatu waktu tertentu.

Bagi Roland Barthes, mitos itu biasa masuk atau diletakkan ke dalam pemaknaan tataran kedua.⁶¹ Roland membagi struktur semiotiknya ke dalam dua pemaknaan, tataran atau tingkatan pertama yaitu denotasi, tingkatan kedua yaitu makna konotasi, dan disitulah mitos diproduksi. Misalnya dalam sebuah berita seorang pembaca berita menyampaikan informasi bahwa sedang terjadi kerusuhan di Aceh, kemudian dalam teks yang dibacakan oleh pembaca berita tersebut mengatakan bahwa sedang terjadi kerusuhan di Aceh oleh beberapa pria berkulit hitam yang melakukan penyerangan. Istilah berkulit hitam atau berkulit gelap ini adalah produksi mitos, karena itu akan mempunyai pesan bahwa setiap kejahatan atau tindakan kriminal, pasti dilakukan oleh orang-orang berkulit gelap.

⁶¹ Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, 37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan untuk membantu lebih memahami fenomena-fenomena manusia dengan melahirkan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, penyajian gagasan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi dan penerapannya dalam sebuah keadaan yang natural.

Filsafat post-positivisme mendasari penelitian ini, karena metode ini berguna untuk melakukan penelitian pada objek alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif berfokus pada makna dari pada generalisasi.⁶² Dengan begitu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang masalah manusia dan sosial. Karena peneliti ingin menafsirkan bagaimana subjek membuat makna dari lingkungannya, dan menganalisis bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi tindakan mereka.

Berbeda dari penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, tetapi melakukan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data. Fokus penelitian kualitatif adalah pemahaman masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau latar alamiah yang menyeluruh, rinci, dan kompleks.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁶³

⁶² Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), hlm 36. <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

⁶³ Nana Prof. Dr. Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 11th edn (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 60.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif yaitu dapat seperti catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen, atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti gambar, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia baik secara individual maupun kelompok.⁶⁴

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan semiotika dengan model Roland Barthes. Secara etimologis, kata semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *Semeion* yang memiliki arti tanda. Semiotika merupakan rumpun ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk menganalisis sebuah tanda.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data dari suatu penelitian. Subjek pada suatu penelitian dapat berupa manusia, hewan, benda, atau apapun yang beragam. Dalam penelitian ini mengusung subjek lagu One of Your Girls pada akun youtube Troye Sivan. Lagu ini diunggah pada 13 Oktober 2023, dengan durasi 3 menit lebih 9 detik.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitiannya yaitu LGBT dalam lagu One of Your Girls milik Troye Sivan.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh pengumpul data. Sumber data primer disebut juga sebagai sumber data yang secara langsung bertanggung jawab atas pengumpulan data. Data

⁶⁴ Prof. Dr. Sugiyono and Dr. Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, 2021, hlm 563.

primer ini juga dikenal sebagai sumber data. Data primer penelitian ini yaitu lagu One of Your Girls.

2. Data Sekunder

Data Sekunder biasanya menjadi sumber data kedua yang akan mendukung atau menjadi pelengkap dari data primer. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, website serta berbagai sumber tertentu yang berkenaan dengan pokok bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian, tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan suatu data, oleh karena itu teknik pengumpulan data adalah bagian utama dari suatu penelitian. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data.⁶⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi.

Dari berbagai metode pengumpulan data, dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi penelitian ini yaitu dengan melihat scene yang ada pada video musik dari lagu one of your girls.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengumpulkan dan memproses data untuk menemukan informasi penting dan pengetahuan yang dipelajari serta mengajarkannya kepada orang lain. Analisis data kualitatif merupakan proses memilih, memilah-milah, dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mengarah pada temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi atau pola-pola hubungan antara kategori-kategori dari objek yang diteliti.

⁶⁵ Prof. Dr. Sugiyono and M.Si. Lestari, Dr. Puji, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif Kualitatif Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)* (Bandung: Alfabeta, 2021) hlm, 308.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data semiotika dari Roland Barthes. Tanda atau simbol yang menjadi dasar representasi makna, yang didasarkan pada pendekatan teori semiotika ini. Simbol sebagai dasar representasi makna mengacu pada konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis semiotika Roland Barthes dalam teorinya merujuk pada 3 tahap signifikansi, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Karena analisis data pada lagu *one of your girls* di youtube ini menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes, maka meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Denotasi

Makna sebenarnya atau fenomena yang dapat dilihat secara objektif oleh panca indera disebut denotasi. Dalam tahap ini, melalui analisis semiotika Roland Barthes menganalisa tanda-tanda yang ada pada lirik dan gambar dalam video musik lagu *one of your girls*. Tujuannya yaitu untuk memahami komponen dasar yang ada dalam video musik tersebut.

2. Konotasi

Konotasi yaitu tanda yang penandanya masih memiliki penafsiran baru. Dalam tahap ini, beberapa potongan gambar yang ada pada video musik tersebut dikaitkan dengan norma-norma dan stereotip sosial. Dengan tahap ini peneliti akan lebih memahami pesan tersembunyi yang ingin disampaikan melalui lagu tersebut.

3. Mitos

Mitos ialah penafsiran yang muncul dari konotasi sehingga menimbulkan anggapan baru, hal inilah yang disebut mitos. Sebagai tahap akhir, peneliti akan mengklasifikasikan tanda-tanda yang ada pada lagu *one of your girls* dengan nilai-nilai dan ideologi yang ada.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Youtube Troye Sivan



Gambar 4. 1 Troye Sivan

(Sumber: Popcrush.com)

Nama Lengkap	: Troye Sivan Mellet
Tempat Tanggal Lahir	: Johannesburg, Afrika Selatan, 5 Juni 1995
Umur	: 29 Tahun
Zodiak	: Gemini
Asal	: Australia
Profesi	: Aktor, Penyanyi
Genre Musik	: Pop

Troye Sivan Mellet atau biasa dikenal dengan Troye Sivan merupakan seorang aktor, youtuber, hingga penyanyi yang berasal dari Afrika Selatan. Lahir dari pasangan Laurelle Mellet dan Shaun Mellet ini mengawali karirnya pada drama musikal sejak tahun 2006 melalui *Seven Perth Telethon*. Di tahun yang sama yakni 2006, Troye Sivan duet dengan Guy Sebastian, pemenang kontes ‘Australian Idol’, hal ini menandai awal kebangkitan karirnya. Pada tahun 2007 tepatnya tanggal 1 Oktober 2007, Troye mulai bergabung, membuat akun youtubanya. Di tahun yang sama, Troye juga menyampaikan karya-karyanya di akun youtube pribadinya. Selain itu, dia juga menjadi finalis dalam final ‘Star Search 2007’ dan memimpin performa ‘We Are the World 25 for Haiti’ untuk kampanye bantuan yang diselenggarakan untuk para korban gempa bumi di Haiti pada tahun 2010. Sebagai seorang aktor, keberhasilannya

di dunia akting yaitu ketika dia bermain dalam film ‘X-Men Origins: Wolverine’ pada tahun 2008, yang kemudian dia membintangi trilogi film yang dikenal dengan ‘Spud’ dan mendapat peran utama.

Pada tahun 2013, ia menandatangani kontraknya dengan label rekaman besar di Australia yaitu EMI Australia (Universal Music Australia) dan merilis album mininya yang berjudul “*TRYXE*” di tahun 2014. Lagu utama dari album ini yakni “*Happy Little Pill*”, lagu ini sangat populer dan menempati posisi teratas pada deretan tangga lagu di seluruh dunia. Kesuksesan lagu tersebut membuat Asosiasi Industri Rekaman Australia memberikan penghargaan emas untuk lagu tersebut.

Troye Sivan mendapat penghargaan dimulai ketika ia menjuarai *Teen’s Choice Award* dan juga dinobatkan sebagai salah satu “*25 Most Influential Teens of 2014*” yang diberi nama “*Time Magazine*”. Tidak lama setelah itu, pada tahun 2015 Troye Sivan merilis albumnya yang berjudul *Blue Neighbourhood Trilogy*. Album ini sukses membuat Troye Sivan terkenal dan sukses dengan beberapa bagian dari singlennya yang berjudul *Youth*.

Kepribadian Troye Sivan sangat terbuka. Ia mengumumkan orisentasi seksualnya sebagai seorang *gay* secara terbuka dengan memposting sebuah video di akun youtube pribadinya pada tanggal 8 Agustus 2013. Sehingga mayoritas lagu-lagu dan video musiknya menceritakan kisah atau gambaran hubungan LGBT.

Seperti pada lagunya yang sempat viral 2022 lalu yang berjudul *Angel Baby*. Lagu yang dirilis pada 10 September 2021 ini viral dan *trending* di aplikasi TikTok pada April 2022 lalu. Lagu ini mengisahkan tentang percintaan yang terinspirasi dari ibundanya, namun ditinjau dari lirik lagunya cenderung mengarah kepada seorang kekasih (pasangan), ditambah lagi sang penyanyi Troye Sivan mencintai sesama jenis (LGBT), membuat lagu ini mengandung unsur LGBT.⁶⁶ Selain itu ada pula album Troye Sivan yang berjudul *Blue Neighbourhood Trilogy*, album ini menceritakan kisah cinta pasangan gay yang

⁶⁶ Irawan, Parapat, and Sazali, "Analisis Semiotika Lirik Lagu “Angel Baby” Karya Troye Sivan", *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4. 2 (2023), 386.

dikemas dalam tiga buah musik yang dirangkai menjadi satu video yang menarik yaitu *Wild*, *Fools*, dan *Talk Me Down*. Single pertama dari album ini yaitu *Wild*, yang mengisahkan tentang dua orang anak laki-laki yang berteman sejak kecil yaitu Troye Sivan dan Matthew. Mereka sudah bersahabat sejak kecil, tetapi persahabatan mereka terganggu karena ayah Matthew. Walaupun persahabatan mereka bertentangan, mereka tetap ingin bersahabat dan persahabatan itu menjadi lebih dalam lagi.

Pada single keduanya yang diberi judul *Fools* sedikit berbeda dengan single pertamanya. Single kedua ini menceritakan kisah Troye Sivan dan Matthew di masa sekarang. Di sini hubungan mereka semakin lebih dalam dan tak lagi sebatas pada sebuah persahabatan. Dalam adegan ini juga muncul adegan mesra antara Troye Sivan dan Matthew. Namun hubungan terlarang ini diketahui oleh ayah Matthew yang mengakibatkan ayah Matthew marah besar. Karena hubungan mereka ditentang oleh ayah Matthew sendiri, hal tersebut membuat Matthew berkencan dengan seorang gadis agar Troye Sivan bisa jauh dari dirinya. Namun hal tersebut membuat Troye Sivan merasakan kebatinan yang sangat luar biasa.

Di album terakhir dari *Blue Neighbourhood Trilogy* ini berjudul *Talk Me Down*. Di awal scene ini menggambarkan suasana yang gelap dengan setting pemakaman. Hal tersebut menggambarkan bahwa ayah Matthew meninggal dan hal ini cukup membuat hati Matthew sangat terpukul dan sedih. Di sini membuat Troye Sivan tidak hanya diam saja melihat Matthew sangat sedih atas peninggalan sang ayah. Troye Sivan mencoba untuk hadir di pemakaman ayah Mathhew bertujuan untuk menghibur Matthew. Namun, pada saat itu Troye Sivan melihat Matthew bersama kekasihnya. Perasaan Troye Sivan mulai menciut dan meninggalkan pemakaman tersebut lebih awal. Di saat kekasih Matthew pergi meninggalkan Matthew sendirian di pemakaman, Matthew pergi menghampiri Troye Sivan. Di sanalah mereka berdua saling mengeluarkan semosi yang selama ini tertahan antara Matthew dan Troye Sivan. Keduanya saling berpelukan meluapkan rasa rindu, namun tidak lama kemudian kekasih Matthew kembali dan melihat hal tersebut. Matthew pun

meninggalkan Troye Sivan dengan senyuman kemudian pergi dengan kekasihnya meninggalkan Troye Sivan sendiri.

Hal ini lah yang menjadikan penampilannya sangat memotivasi anak-anak gay lainnya dalam menerima seksualitas mereka. Video musik yang dibuat oleh Troye Sivan juga mendorongnya lebih dekat dengan para penggemarnya yang sangat mengidolakannya karena Troye Sivan adalah seorang panutan yang menginspirasi kelompok homoseksual (gay) muda untuk berani keluar dan menunjukkan identitas mereka yang sebenarnya. Hingga saat ini Troye Sivan telah memiliki 8,14 JT subscriber, 226 video, dan 2 M lebih videonya telah ditonton oleh banyak orang.

B. Gambaran Umum Lagu *One of Your Girls*

1. Deskripsi Lagu *One of Your Girls*

Lagu *One of Your Girls* merupakan single ketiga dari albumnya yang berjudul *Something to Give Each Other* yang dirilis pada 13 Oktober 2023. Lagu dengan durasi 3:09 detik ini telah ditonton sebanyak 23 JT kali pertanggal 8 Februari 2024, dengan jumlah yang menyukainya sebanyak 563.000 *like* dan 20.426 komentar. Lirik lagu ini ditulis sendiri oleh Troye Sivan dan dinyanyikan oleh dirinya sendiri. Lagu ini terinspirasi oleh dirinya sendiri, yang berhubungan dengan berbagai laki-laki yang teridentifikasi sebagai laki-laki *gay* saat itu.

Lagu ini bercerita tentang kerinduan dan hasrat dalam hubungan asmara. Lagu ini menceritakan tentang seorang laki-laki *gay* yang menyukai laki-laki heteroseksual (normal) dan ia berharap bahwa laki-laki heteroseksual tersebut bisa dimilikinya. Selain itu, lagu ini juga mengisahkan seseorang yang jatuh cinta kepada orang yang sangat dikagumi serta diinginkan oleh orang lain, dan ia juga menawarkan dirinya untuk menjadi kekasih dan menemani orang yang ia sukai tersebut.

Pada salah satu lirik dari bagian reff lagu tersebut berbunyi “*Give me a call if you ever get lonely, i’ll be like one of your girls or your homies*”, yang menunjukkan bahwa seorang laki-laki *gay* tersebut

menawarkan dirinya untuk dihubungi jika laki-laki heteroseksual tersebut merasa kesepian, kemudian dia akan menjadi seperti salah satu gadismu.

Dalam video musik lagu ini, Troye Sivan memang berusaha untuk menciptakan ‘versi fantasi’ dirinya sebagai seorang wanita cantik yang akan membuat para laki-laki itu bangga untuk berhubungan atau berkencan dengannya. Lagu ini benar-benar merupakan hasil dari analisis psikologi Troye terhadap dirinya sendiri, yang dirinya sendiri pun bingung mengapa hal tersebut menjadi sesuatu yang menarik bagi dirinya. Selain penampilan Troye yang berdandan sebagai wanita cantik, lagunya yang *easy listening* dan mudah diingat menjadikan lagu ini banyak di dengar oleh para penikmat lagu, kendati demikian lagu ini juga mendapat banyak respon positif dari para penikmatnya.



Gambar 4. 2 Komentar Pada Akun Youtube Troye Sivan

(Sumber: Youtube Troye Sivan)

Seperti komentar atau cuitan dari akun @fatmaeken1727 yang menyebutkan bahwa lagu Troye Sivan ini adalah salah satu maha karya, sedangkan bagi akun @oscarcarabajal3717, menurutnya lagu ini mulai dari liriknya, produksinya, maupun video musiknya, semuanya gila, bahkan ia berkomentar bahwa lagu ini adalah era terbaiknya Troye.

2. Lirik Lagu *One of Your Girls*

Every body loves you, baby
You should trademark your face
Linin down the block to be around you
But, baby, i'm first in place
Face card, no cash, no credit
Yes, god, don't speak, you said it, look at you
Skip the application interview
Sweet like marabou, look, look at you
Give me a call if you ever get lonely
I'll be like one of your girls or your homies
Say what you want, and i'll keep it a secret
You get the key to my heart, and i need it.
Give me a call if you ever get desperate
I'll be like one of your girls
Every body wants you, baby
You should insure that waist (with the highest policy you can get)
But, nobody wants you bad as i do
Baby, let me plead my case, yeah
Pop the culture, iconography
Is standin' right in front of me
Look, look at you

3. Struktur dalam Video Musik *One of Your Girls*

Terdapat struktur atau tim produksi dalam pembuatan video musik *one of your girls*, yang meliputi sebagai berikut:

- a. Produser Eksekutif : Kelly McGee
- b. Produser : Jagger Corcione
Nechama Fisher
- c. Perusahaan Produksi : 5 Towns
- d. Produser Video : Kevin Kloecker untuk EMI MusicAustralia
- e. Koreografer : Sergio Reis

f. Tanggal Rilis : 13 Oktober 2023




C. Representasi LGBT dalam Lagu *One of Your Girls*

Menurut teori representasi yang dikembangkan oleh Stuart Hall, representasi tidak digunakan hanya untuk menyajikan. Representasi juga tidak hanya sebatas pada pemahaman teks, tetapi juga perlu untuk memahami peran aktif, dan kreatif manusia dalam memahami dunia. Representasi tidak hanya tentang menciptakan suatu makna, tetapi juga tentang berbagi makna, atau pertukaran makna, hal ini dapat terjadi melalui bahasa, ataupun gambar sebagai simbol.

Representasi menurut Stuart Hall yaitu sebagai salah satu hal terpenting yang membentuk budaya. Kebudayaan memiliki suatu konsep yang sangat luas, kebudayaan melibatkan kebiasaan-kebiasaan suatu masyarakat yang dijadikan pijakan. Jika seseorang memiliki kode budaya, pengalaman, bahasa dan pemikiran atau gagasan yang sama, maka orang tersebut dikatakan memiliki kebudayaan yang sama. Sederhananya, representasi ialah sebuah proses di mana anggota suatu budaya menggunakan bahasa untuk menciptakan suatu makna. Suatu makna dapat dikatakan sama, apabila kita memiliki pengalaman yang sama serta pengalaman yang berkaitan dengan budaya saat ini.

Lagu *One of Your Girls* merupakan lagu yang ditulis dan dinyanyikan oleh Troye Sivan dan dipublikasikan melalui akun youtubenanya. Lagu ini termasuk jenis musik dengan genre musik pop. Dalam video musik lagu ini diperankan oleh beberapa laki-laki dari berbagai ras dan juga Troye Sivan sendiri, di mana dalam video musik tersebut, Troye merubah penampilannya menjadi seorang perempuan dan terdapat beberapa bagian video lagunya yang merepresentasikan bahwa lagu tersebut ditujukan untuk pasangan homoseksual.

Tabel 4. 1 Adegan Pertama

Visual	Durasi	Type of shot
	0:00"- 0:09"	<i>Big close up, close up</i>
		
		

Tabel 4. 2 Adegan Pertama Semiotika Roland Barthes

Denotasi	Pada potongan video di atas, video dibuka dengan menampilkan potongan gambar beberapa model laki-laki yang merepresentasikan berbagai macam ras.
----------	--

Konotasi	Berbagai macam ras berhak untuk mendapatkan cinta.
Mitos	Cinta tidak memandang perbedaan ras.

Video diawali dengan penampilan beberapa model laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya laki-laki dari berbagai macam ras yang ingin mendekati seseorang yang juga ingin didekati oleh Troye. Dalam hal ini cinta juga tidak memandang ras. Berbagai jenis ras dapat merasakan adanya cinta. Pada potongan gambar ini mengartikan bahwa apapun rasnya, baik itu *asian people*, *western people* atau *white people*, dan *black people* berhak untuk mendapatkan cinta.

Potongan gambar ini menggunakan teknik pengambilan gambar *big close up* yang hanya memfokuskan gambar pada bagian wajah dan tidak menghiraukan bagian wajah yang keluar dari frame. Selain itu teknik pengambilan gambar pada potongan gambar di atas ialah *close up*, menampilkan objek hanya pada bagian bahu sampai dengan atas kepala.⁶⁷ Dalam penggambaran scene di atas dapat diartikan jika Troye pada videonya ingin menampilkan hasil yang lebih dramatis dengan menunjukkan ekspresi dari model tersebut.

Hidup di muka bumi ini tentu memiliki banyak dan beragam perbedaan, salah satunya yaitu ras. Ras dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang atau sistem pengklasifikasian.⁶⁸ Ras juga biasanya dikelompokkan dengan adanya perbedaan warna kulit manusia, seperti manusia yang memiliki kulit putih, sawo matang, dan hitam.

⁶⁷ Amira K, '19 Teknik Pengambilan Gambar Dalam Fotografi', *Gramedia.Com* <https://www.gramedia.com/literasi/teknik-pengambilan-gambar/#4_Teknik_Pengambilan_Gambar_Medium_Close_Up_MCU> [accessed 20 March 2024].

⁶⁸ Reyhan Alzhilansyah Suherman, 'Institutional Repositories & Scientific Journals', *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2022, hlm 45.

Tabel 4.3 Adegan Kedua

Video	Durasi	Type of shot
	0:55''- 1:10''	<i>Medium shot, medium close up, long shot</i>
		
		
		

Tabel 4. 3 Adegan Kedua Semiotika Roland Barthes

Denotasi	Troye seorang laki-laki yang berpakaian dan berdandan ala perempuan.
Konotasi	Troye seorang laki-laki yang rela menarik perhatian laki-laki yang ia sukai dengan menari.
Mitos	Seseorang akan menarik perhatian lawan jenisnya.

Umumnya, seseorang akan menarik perhatian lawan jenis. Laki-laki menarik perhatian perempuan, perempuan menarik perhatian laki-laki. Karena pada dasarnya manusia diciptakan untuk berpasang-pasangan dengan lawan jenisnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 72 :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ , أَقْبَابًا طَلِ
يَوْمِنُونَ وَيَنْعَمَتِ اللَّهُ هُمْ يَكْفُرُونَ

Artinya:

“Dan Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri dan menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberimu rezeki dari yang baik. Mengapa mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?” (QS. An-Nahl 16:72).⁶⁹

Ayat ini menjelaskan bahwa nikmatnya suami istri berpasang-pasangan dan memiliki keturunan untuk mendapatkan rezeki yang baik. Ibnu Katsir mengatakan bahwa atas karunia Allah, laki-laki dan wanita diciptakan berpasang-pasangan untuk membentuk keluarga. Selanjutnya keluarga tersebut diharapkan memiliki keturunan, anak-anak dan cucu-cucu yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah.

Selain itu, lirik pada potongan gambar di atas menunjukkan bahwa seorang Troye yang berpakaian ala perempuan menawarkan dirinya untuk menelponnya ketika laki-laki yang ia sukai merasa kesepian, Troye akan

⁶⁹ Tim Penyusun Al-Quran dan Terjemahannya, *An-Nahl Ayat 72*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017).

menemani laki-laki tersebut dan merubah penampilannya menjadi seperti perempuan. Hal inilah yang menyebabkan Troye berpakaian, berdandan bahkan merubah dirinya menjadi seorang perempuan, karena Troye ingin menjadi bagian dari hidupnya laki-laki tersebut. Kemudian, Troye juga memberikan kebebasan kepada laki-laki tersebut, untuk berbicara apa saja kepada Troye, ia juga berjanji untuk merahasiakannya. Hal ini membuktikan bahwa Troye menginginkan dirinya bisa menjadi tempat cerita laki-laki tersebut, layaknya seorang pasangan yang bercerita kepada pasangannya.



Dalam hal ini, Troye merepresentasikan bahwa cinta membuat seseorang melakukan apa saja yang dapat membuat seseorang yang kita dambakan tertarik dan jatuh hati pada kita. Kita juga sering mendengar istilah “dimabuk cinta”. Istilah ini digaungkan untuk keadaan emosi orang-orang yang kerap kali dikaitkan dengan merindukan seseorang. Tak hanya itu, istilah “bucin” atau budak cinta juga sering kali di dengar ketika seseorang yang rela berkorban dalam bentuk apa saja untuk seseorang yang dicintainya. Hal ini dilakukan karena untuk menarik perhatian mereka, dan membuat mereka jatuh cinta kepada kita.

Medium shot pada potongan gambar di atas memberikan hasil gambar atau video tidak hanya fokus pada bagian sekitar objek saja namun juga memperlihatkan lebih detail bagian tubuh.⁷⁰ *Medium close up* ialah menampilkan objek manusia pada dada sampai dengan atas kepala.⁷¹ *Long shot* pada potongan gambar di atas menampilkan keseluruhan anggota badan Troye Sivan.

⁷⁰ Pixels, ‘8 Teknik Pengambilan Gambar Dan Sudut Pandang Kamera’, *Pixel.Web.Id*, 2024 <https://www.pixel.web.id/teknik-pengambilan-gambar/#5_Medium_Close_Up> [accessed 20 March 2024].

⁷¹ Yudha Epsen Setyawan, ‘Pengertian Close Up Dalam Fotografi Yang Harus Diketahui’, *Shanibacreative.Com*, 2023 <https://shanibacreative.com/pengertian-close-up/#2_Close_Up> [accessed 20 March 2024].

Tabel 4. 4 Adegan Ketiga

Visual	Durasi	Type of shot
	1:22''- 1:35''	<i>Medium shot</i>
		

Tabel 4. 5 Adegan Ketiga Semiotika Roland Barthes

Denotasi	Troye berpakaian ala perempuan yang sedang mengelus laki-laki yang ia dambakan.
Konotasi	Troye yang sedang mengelus dan memeluk laki-laki tersebut dari belakang adalah bukti rasa cinta dan kasih sayang Troye kepada laki-laki yang ia inginkan. Dua laki-laki yang berpelukan juga dianggap berperilaku homoseksual.
Mitos	Pelukan laki-laki kepada laki-laki dianggap berperilaku homoseksual. Homoseksual merupakan kelompok memberikan kebahagiaan. Hubungan antara laki-laki

	dengan laki-laki yang diikuti dengan hasrat tidak diperbolehkan dalam Islam.
--	--

Pelukan merupakan salah satu bentuk ungkapan kasih sayang kepada seseorang, khususnya kepada pasangan. Dengan berpelukan dapat meningkatnya rasa kenyamanan serta kedekatan terhadap pasangan. Pada potongan video di atas menunjukkan Troye yang sedang memeluk model laki-laki tersebut dari arah belakangnya. Pelukan antara Troye dengan laki-laki tersebut dapat dimaknai bahwa sebenarnya homoseksual merupakan perilaku normal. Mereka juga bisa memberikan kebahagiaan untuk orang lain khususnya antar sesama laki-laki. Apa yang dilakukan oleh Troye menunjukkan bahwa Troye ingin menampakkan keinginannya untuk selalu melindungi, Troye juga ingin memperlihatkan betapa berharganya dirinya untuk model tersebut, serta Troye ingin memberikan rasa nyaman kepada model laki-laki itu.

Dalam Islam telah jelas terdapat larangan laki-laki dengan laki-laki memiliki hubungan yang disertai dengan hasratnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Asy-Syu'ara ayat 165-166:

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ . وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ, بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ

Artinya:

“Mengapa kamu mendatangi jenis laki-laki di antara manusia (berbuat homoseks), dan kamu tinggalkan (perempuan) yang diciptakan Tuhan untuk menjadi istri-istri kamu? Kamu memang orang-orang yang melampaui batas.”(QS. Asy-Syu'ara, 26:165-166).⁷²

Ayat ini menceritakan tentang kaum Nabi Luth yang dengan bangganya memperlihatkan hubungan homoseksual mereka. Mereka tidak memiliki rasa malu, dan cenderung mengajak orang-orang melakukan hal serupa di hadapan

⁷² Tim Penyusun Al-Quran dan Terjemahannya, *Asy-Syu'ara Ayat 165-166*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017).

publik dan dilihat oleh banyak orang. Kedua ayat ini mengisahkan kaum Nabi Luts a.s di kota Sodom. Mereka memilih melakukan hubungan seks dengan sesama jenis daripada pasangan yang sudah Allah ciptakan untuk mereka.

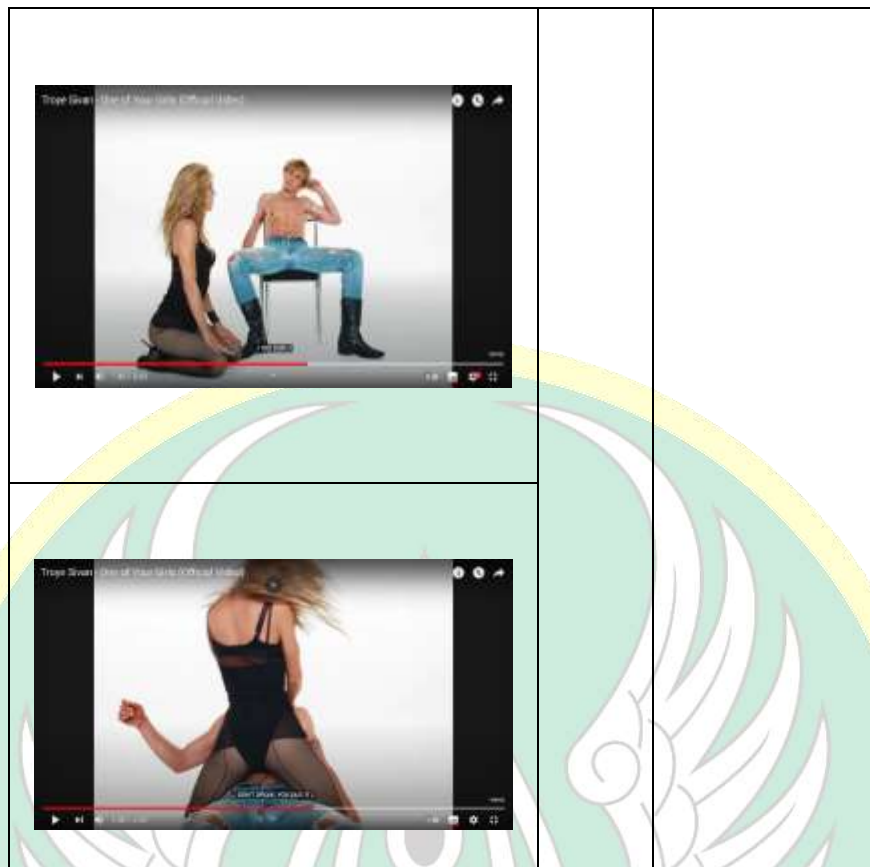
Selain itu ayat ini juga menjelaskan tentang larangan berbuat homoseks, bahkan Allah SWT juga melarang, melaknat dan menurunkan azab pedih kepada kaum-kaum yang menyimpang itu. Nabi Luth a.s memberikan peringatan kepada kaumnya, yang selalu melakukan hubungan homoseksual, dan meninggalkan istri-istri mereka. Perilaku seksual sangat dilarang dalam Islam. Penyimpangan perilaku ini menimbulkan banyak penyakit baru, seperti penyakit AIDS dan herpes pada kelamin.

Cara pengambilan gambar pada potongan video ini yaitu dengan teknik *medium shot*. *Medium shot* memberikan detail bagian tubuh lebih jelas dibandingkan dengan menampilkan seluruh badan.⁷³ Dalam video ini sosok Troye yang berdandan ala perempuan memeluk dan mengelusnya dari belakang. Hal ini menunjukkan rasa kasih sayang Troye kepada laki-laki tersebut.

Tabel 4. 6 Adegan Keempat

Visual	Durasi	Type of shot
	1:44"- 1:51"	<i>Medium shot,</i> <i>long shot</i>

⁷³ Pixels.



Tabel 4. 7 Adegan Keempat Semiotika Roland Barthes

Denotasi	Troye yang berdandan ala perempuan menggoda laki-laki yang ia inginkan tersebut.
Konotasi	Homoseksual adalah perilaku menyimpang. Bentuk rasa kasih sayang yang Troye tunjukkan kepada laki-laki tersebut adalah dengan menggoda. Menggoda dapat menarik perhatian orang yang disukai, hingga membangun hubungan seksual. Laki-laki menggoda laki-laki adalah perbuatan yang tidak normal.
Mitos	Homoseksual perilakunya dianggap aneh. Heteroseksual adalah perilaku yang normal dalam masyarakat.

Troye menggoda laki-laki tersebut dengan maksud dapat menarik perhatian laki-laki yang ia sukai, serta wajah Troye yang serius di atas menunjukkan adanya kejujuran ataupun ketulusan perasaan Troye terhadap laki-laki tersebut. Troye menggoda laki-laki tersebut dengan menari. Umumnya menari dalam Islam yaitu makruh, namun jika tidak disertai dengan tidandakan yang dilarang oleh agama, seperti membuka aurat, meniru orang kafir, minum khamr, dan lain-lain.⁷⁴ Pendapat ulama mengenai tarian memang harus dirinci dengan cermat, karena hukum menari dalam Islam tidak bisa diglobalkan. Dalam *Syarah Shaghir*, *Syarah Kabir*, dari riwayat Halimi dan Al-Jilli dalam kitab *Muharrir*, hukum menari menjadi haram jika dalam menari laki-lai menirukan lenggok perempuan karena akan menimbulkan *mafsadat* atau *mudarat* dan fitnah.⁷⁵

Diperbolehkannya menari dihadapan mahramnya. Dalam potongan video di atas, Troye menari dihadapan laki-laki yang ia dambakannya. Tentunya hal ini tidak diperbolehkan dalam Islam. Islam mengajarkan terdapat beberapa batasan aurat yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan. Jika perempuan memiliki aurat yakni seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan, dan laki-laki memiliki aurat pada bagian antara pusar hingga lutut. Allah SWT menjelaskan dalam firmanNya surah An-Nur ayat 30.

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ يَغُضُّوْا مِنْ اَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْ ، ذٰلِكَ اَزْكٰى لَهُمْ ، اِنَّ اللّٰهَ حَبِيْرٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ

Artinya:

“Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.”(An-Nur, 24:30).⁷⁶

⁷⁴ Yulian Purnama, ‘Hukum Menari Atau Joget Dalam Islam’, *Muslim.or.Id*, 2023 <<https://muslim.or.id/32856-hukum-menari-atau-joget-dalam-islam.html>> [accessed 20 March 2024].

⁷⁵ M. A Irawan, ‘Begini Argumentasi Hukum Menari Dalam Islam, Tidak Semua Jenis Tarian Haram’, *Pecihitam.Org*, 2020 <<https://www.pecihitam.org/hukum-menari-dalam-islam/>> [accessed 20 March 2024].

⁷⁶ Tim Penyusun Al-Quran dan Terjemahannya, *An-Nur Ayat 30*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017).

Bahkan lebih dari itu, laki-laki tidak diperbolehkan memperlihatkan auratnya kepada laki-laki lainnya, begitu pula perempuan. Serta telah dijelaskan dalam hadits yang artinya:

“Laki-laki tidak diperbolehkan memandang kepada aurat laki-laki lain dan perempuan pun tidak diperbolehkan memandang kepada aurat perempuan lain. Laki-laki juga tidak diperbolehkan bersatu dan bersentuhan dengan laki-laki lain dalam satu pakaian dan perempuan tidak diperbolehkan bersatu dan bersentuhan dengan perempuan lain dalam satu pakaian.” (HR. Muslim, Abu Dawud, dan At-Tirmidzi).⁷⁷

Hadits di atas menjelaskan bahwa sesama laki-laki maupun sesama perempuan juga tidak diperbolehkan melihat aurat satu sama lainnya kecuali kepada istri, suami mereka yang telah halal.

Menari sendiri memiliki pengertian sebagai gerakan ritmis yang elok sebagai salah satu bentuk ekspresi jiwa manusia. Menari juga dapat disebut dengan joget, *dance*, atau gerakan lain yang sejenis yang menggerakkan anggota tubuh. Troye menari dengan lincah dan meliukkan tubuhnya layaknya seorang perempuan. Pada potongan video di atas menunjukkan bahwa dengan cara menari di hadapan laki-laki tersebut, Troye dapat membuat laki-laki tersebut tertarik kepadanya. Ia berdandan ala perempuan dan menarik perhatiannya untuk bisa menjadi kekasih laki-laki tersebut. Mitos yang beredar dalam masyarakat bahwa homoseksual merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma masyarakat.



Teknik pengambilan gambar dengan *medium shot* dan *long shot*. Pengambilan gambar dengan teknik *medium shot* dilakukan untuk memperlihatkan secara detail yang dilakukan oleh Troye kepada laki-laki tersebut. Teknik pengambilan gambar dengan *medium shot*, terlihat bagus untuk menyajikan peristiwa setelah adegan dijelaskan pada *long shot*.⁷⁸ Sementara pengambilan gambar dengan teknik *long shot* digunakan untuk

⁷⁷ Kristina, ‘Aurat Laki-Laki Dan Batasannya Yang Perlu Dipahami’, *Detiknews*, 2021 <<https://news.detik.com/berita/d-5640448/aurat-laki-laki-dan-batasannya-yang-perlu-dipahami>> [accessed 20 March 2024].

⁷⁸ Filza Rezeki, Nursapia Harahap, and Zuhriah, ‘Analisis Teknik Sinematografi Dalam Video Klip “Till We Meet Again”’, *Jurnal Ilmu Sosial*, 2.2 (2023), hlm 1500.

menggambarkan keseluruhan agar gerakan yang dilakukan oleh Troye terlihat dengan jelas dan dapat dipahami oleh penikmat video musik Troye.

Tabel 4. 8 Adegan Kelima

Visual	Durasi	Type of shot
	2:05''- 2:37''	Long shot
		

Tabel 4. 9 Adegan Kelima Semiotika Roland Barthes

Denotasi	Troye yang berpenampilan ala perempuan sedang menari dengan dua perempuan.
Konotasi	Troye mengenakan atribut dan berpakaian seperti perempuan yang menari dengan dua perempuan. Hal ini dilakukan Troye untuk mendapatkan perhatian laki-laki yang ia sukai.
Mitos	Kelompok homoseksual dianggap memiliki perilaku tidak normal. Menari dilakukan hanya untuk

	perempuan, karena identik dengan make up. Menari pada potongan video ini sebagai simbol untuk menarik perhatian laki-laki tersebut.
--	---

Troye merubah penampilannya dengan mengenakan pakaian yang biasa digunakan oleh perempuan. Islam sendiri melarang seorang laki-laki mengenakan sesuatu yang diperuntukkan untuk perempuan, maka itu adalah *tasyabbuh bin-nisa* (menyerupai perempuan), dan jika perempuan mengenakan sesuatu yang diperuntukkan untuk laki-laki, maka itu adalah *tasyabbuh bir-rijal* (menyerupai laki-laki), dan keduanya secara tegas dilarang dalam Islam. Hal ini tertuang dalam firman Allah yaitu Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 119 yang berbunyi:

وَلَا ضَلَّٰنَهُمْ وَلَا مِنِّيَّهُمْ وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيُبْتِئْنَ عَادَانِ الْأُنْعَامِ وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيَغَيِّرْنَ خَلْقَ اللَّهِ. وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّن دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرًا نَّارًا مُّبِينًا

Artinya:

“dan pasti kusesatkan mereka, dan akan kubangkitkan angan-angan kosong pada mereka, dan akan kusuruh mereka memotong telinga-telinga binatang ternak, (lalu mereka benar-benar memotongnya), dan akan aku suruh mereka mengubah ciptaan Allah, (lalu mereka benar-benar mengubahnya). Barang siapa menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah, maka sungguh, dia menderita kerugian yang nyata.” (An-Nisa, 4: 119).⁷⁹

Hal yang sama juga dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad SAW.

حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ ، حَدَّثَنَا ثَوْبَانُ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْمُخَنَّثِينَ مِنَ الرِّجَالِ ، وَالْمُتَرَجَّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Hasyim bin Qosim, telah menceritakan kepada kami Israil, telah menceritakan kepada kami Tsuwair dari Mujahid dari Ibnu Umar, Nabi SAW. Melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan dan perempuan yang menyerupai laki-laki” (HR. Ahmad no 5653).⁸⁰

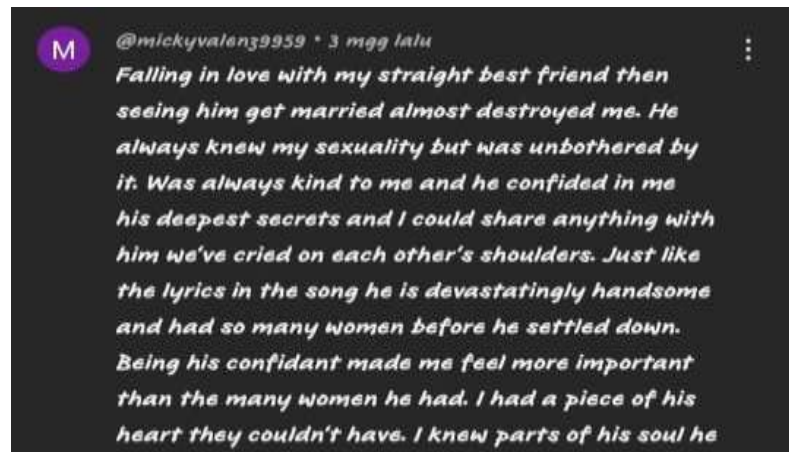
⁷⁹ Tim Penyusun Al-Quran dan Terjemahannya, *An-Nisa Ayat 119*, cetakan 3, (Jakarta: Almahira, 2017).

⁸⁰ Trisna Yulistia, ‘Larangan Perilaku Tasyabbuh Antara Laki-Laki dan Perempuan (Kajian Ma'ani Al-Hadits)’”, *Institutional Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2023.

Hadist di atas menjelaskan bahwa laki-laki heteroseksual yang baik-baik saja pada awalnya, tetapi memiliki keinginan untuk berpenampilan atau menyerupai perempuan dan ingin tampil cantik seperti perempuan. Jika dahulu banyak laki-laki yang ingin terlihat gagah, namun kini justru banyak laki-laki yang ingin terlihat seperti perempuan, dan terlihat seperti perempuan, mulai dari perilaku, sikap, hingga pakaian dan bahkan riasan wajah. Mereka merasa bangga dan tidak malu apabila penampilannya menjadi pusat perhatian publik.

Teknik pengambilan gambar pada potongan scene ini yaitu *long shot*. *Long shot* pada penyajian gambar di sini menunjukkan Troye Sivan yang berpakaian seperti perempuan menari dengan diikuti dua perempuan disebelahnya.

Melalui pemaknaan tanda denotasi, konotasi, dan mitos di atas, lagu ini menunjukkan adanya LGBT pada setiap video yang ditampilkan Troye. Selain menunjukkan pada gay, video ini juga mengandung unsur transgender yang dibuktikan dengan Troye merubah penampilannya menjadi seorang perempuan. Banyak pula laki-laki homoseksual menyukai laki-laki heteroseksual, hal ini dibuktikan dengan komentar-komentar yang ada pada video lagu *one of your girls*, seperti salah satu komentar yang dilontarkan oleh akun bernama @mickyvalenz9959.



Gambar 4. 3 Komentar Pada Akun Youtube Troye Sivan

(Sumber: Youtube Troye Sivan)

Akun tersebut berkomentar bahwa dia menyukai sahabatnya yang kemudian sahabatnya tersebut menikah bukan dengan dirinya. Sama seperti lirik pada lagu *one of your girls* mereka selalu bercerita apapun meskipun itu rahasia terdalemnya, mereka menangis di bahu satu sama lain. Selain itu, sahabat dari akun tersebut sangat tampan dan memiliki banyak wanita sebelum akhirnya ia menikah. Sang pemilik akun, ingin sekali menjadi salah satu gadisnya, namun ia akan tetap selalu jadi sahabatnya.

Melalui lagu dan video ini, Troye ingin mengajak seluruh orang yang sama seperti dirinya untuk berani tampil dengan apa yang membuat mereka nyaman. Menunjukkan seksualitas dirinya, tidak peduli pandangan orang lain terhadap dirinya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa lagu *one of your girls* lagu ketiga dari album milik Troye Sivan yang berjudul *something to give each other*. Lagu ini merupakan lagu yang diciptakan oleh Troye Sivan sendiri berdasarkan pengalaman pribadinya.

Secara visual, dalam video ini Troye yang berhias, berdandan, hingga berperilaku feminim seperti perempuan, menunjukkan bahwa Troye adalah, menunjukkan bahwa Troye adalah *gay* yang berperan sebagai *bot*. *Bot* merupakan istilah yang kerap melekat pada kaum *gay*. Mereka yang berperan sebagai *bot* ini adalah laki-laki yang berperilaku, berpenampilan, bahkan merias dirinya layaknya seorang perempuan.

Maka representasi LGBT dalam lagu *one of your girls*, terlihat dari visual video dari lagu tersebut. Berdasarkan analisis peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan menawarkan konsep denotasi, konotasi serta mitos. Roland mengembangkan denotasi yang berfokus pada makna sebenarnya dan bersifat objektif. Mengembangkan konotasi yang berfokus pada makna lain dari makna yang sebenarnya, dan Roland juga mengembangkan mitos yang berfokus pada makna yang berbeda-beda akibat gejala kehidupan sosial budaya serta pandangan yang ada di sekitarnya.

Setelah melakukan analisis pada lagu *one of your girls* milik Troye Sivan, yaitu mengenai representasi LGBT berdasarkan teori semiotika Roland Barthes, kemudian diperoleh hasil penelitian yang menggambarkan adanya representasi LGBT pada video lagu ini, yaitu tanda denotasi yang lahir dari lagu *one of your girls* adalah seorang laki-laki bisa menjalin hubungan dengan laki-laki dan bisa melakukan perbuatan normal seperti kelompok heteroseksual. Troye juga berperan sebagai gender perempuan pada video lagu tersebut. Hal ini didukung dengan visualisasi Troye pada video tersebut yang memperlihatkan penampilannya, tata rias, hingga perilaku Troye sendiri

seperti perempuan dalam video tersebut. Tanda konotasinya adalah homoseksual dianggap aneh bisa dikonstruksi menjadi benar seperti perilaku heteroseksual. Sedangkan mitos yang ada pada lagu *one of your girls* ini yaitu mengkonstruksi norma budaya yang dianggap normal oleh kelompok heteroseksual. Secara mitos dan ideologi, lagu ini juga tidak sejalan dengan pandangan Islam yang menganggap bahwa manusia dilahirkan hanya dalam dua gender yaitu laki-laki dan perempuan. Lagu *One of Your Girls* merepresentasikan cinta dalam bentuk kesetaraan, baik kesetaraan antar ras, maupun kesetaraan gender.

Melalui pemaknaan tanda denotasi, konotasi, dan mitos di atas, lagu ini diciptakan untuk mengkampanyekan LGBT dalam bentuk kesetaraan, bahwa cinta berhak dan bebas didapat oleh siapapun, tidak hanya kelompok heteroseksual saja, melainkan juga kelompok homoseksual. Selain menunjukkan pada *gay*, video ini juga mengandung unsur transgender yang dibuktikan dengan Troye merubah penampilannya menjadi seorang perempuan. Banyak pula laki-laki homoseksual menyukai laki-laki heteroseksual, hal ini dibuktikan dengan salah satu komentar yang ada pada video lagu *one of your girls*, yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya.

B. Saran

Setelah meneliti, melakukan analisis pada lagu *one of your girls*, dan melalui kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji media sosial lainnya seperti tiktok, instagram, website, dan lain-lain, sebagai perbandingan tentang tanda untuk mencapai makna yang lebih dalam. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat melihat LGBT dari segi perlombaan 17 Agustus-an yang kerap kali dilakukan antar sesama jenis, ataupun simbol-simbol dan tanda-tanda yang ada di dalamnya.

2. Untuk para pecinta dan penikmat musik mulailah berpikir kritis dan selektif terhadap lagu yang didengarkan dan yang disajikan oleh berbagai platform media sosial.
3. Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti menyarankan agar mahasiswa yang ingin menggunakan teori semiotika dan meneliti sebuah video musik sepatutnya untuk lebih memahami mengenai kedua konsep ini agar dapat menghasilkan data yang akurat saat melakukan analisis data.

Penelitian ini bersifat tekstual sehingga hasilnya subjektif dan tidak dapat digeneralisasi. Maka penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek lagu dan metode yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- A Kumedi Ja'far, Agus Hermanto, and Siti Nurjanah, 'Transformasi Fitrah Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'Ah', *ADHKI: Journal of Islamic Family Law*, 3.1 (2021), 5 <<https://doi.org/10.37876/adhki.v3i1.42>>
- Ahmad, Jumal, 'Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)', *Jurnal Analisis Isi*, 5.9 (2018), 10
<https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf>
- Akmaliyah, Mela, 'Peran Youtube Sebagai Wadah Konten Kreator Musik Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1690
- ANUGRAHANTI, MARGARETTA MARUTI, 'Representasi Transgender Di Youtube (Analisis Semiotika Tayangan Vlog Stasya Bwarlele Di Channel Youtube)', *Journal.Uajy.Ac.Id*, 2020, 22
- Az-zuhaili, Wahbah, and Mahmud Yunus, 'Homoseksual Dalam Al-Qur`an : Studi Komparatif Penafsiran', 2.2 (2023), 104–13
- Bestari, Niken, 'Sama-Sama Jenis File Audio, Apa Bedanya File MP3 Dan MP4?', *Bobo.Grid.Id*, 2022 <<https://bobo.grid.id/read/083609516/sama-sama-jenis-file-audio-apa-bedanya-file-mp3-dan-mp4?page=all>> [accessed 25 January 2024]
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Hall, Stuart, *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, ed. by Stuart Hall (London: Sage Publication, 2003)
- Hartley, John, *Communication, Cultural and Media Studies* (London: Routledge Taylor & Francis Group, 2004)
- Irawan, Deddy, Dyah Atika Parapat, and Hasan Sazali, 'Analisis Semiotika Lirik Lagu "Angel Baby" Karya Troye Sivan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2023), 386
<<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3350>>
- Irawan, M. A, 'Begini Argumentasi Hukum Menari Dalam Islam, Tidak Semua Jenis Tarian Haram', *Pecihitam.Org*, 2020
<<https://www.pecihitam.org/hukum-menari-dalam-islam/>> [accessed 20 March 2024]
- K, Amira, '19 Teknik Pengambilan Gambar Dalam Fotografi', *Gramedia.Com*
<https://www.gramedia.com/literasi/teknik-pengambilan-gambar/#4_Teknik_Pengambilan_Gambar_Medium_Close_Up_MCU> [accessed 20 March 2024]

- Kristina, 'Aurat Laki-Laki Dan Batasannya Yang Perlu Dipahami', *Detiknews*, 2021 <<https://news.detik.com/berita/d-5640448/aurat-laki-laki-dan-batasannya-yang-perlu-dipahami>> [accessed 20 March 2024]
- Kurniawati, Erna, 'Video Musik Sabyan Gambus "Atouna El Toufoule" Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce', *Al-MUNZIR*, 12.1 (2019), 100 <<https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1281>>
- 'Macam-Macam Genre Musik Yang Wajib Lo Tahu Sebagai Pecinta Musik', *Kahf Every Day*, 2023 <<https://www.kahfeveryday.com/2023/10/03/macam-macam-genre-musik-yang-wajib-lo-tahu-sebagai-pecinta-musik/#:~:text=Ini digunakan untuk mengelompokkan musik,hop%2C country%2C dan klasik.>> [accessed 25 January 2024]
- Maharani, Eka Julia, 'Penggambaran Homoseksual Di Dalam Video Musik Troye Sivan "Blue Neighbourhood Trilogy"', *Repository Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, 2021
- Negara, Kartika Puspa, and Drs. Martinus Legowo, 'Interaksi Simbolik "Femme" Dalam Komunitas Lesbian Di Kota Malang', *Jurnal Paradigma*, 2.3 (2022), 1
- Nursyifa, Wina Khairunnisa, 'Representasi Feminisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Lagu "The Man" Karya Taylor Swift)', *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2020, 8
- Pangestu, Jangkung Putra, 'Persepsi Siswa Sekolah Dasar Di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya AT Mahmud', *Eprints.Uny.Ac.Id*, 2014, 16
- Paramita, Gabriellia Pradnya, 'Representasi LGBT Dalam Video Klip Hayley Kiyoko Yang Berjudul "Sleepover"', *Repository Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, 2022, 6
- Pasaribu, Endang, 'Lgbt, Ham Dan Agama', *Journal of Social Science, Humatinies and Humaniora*, 1 (2021), 22 <<https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/JSSHHA/article/view/153>>
- Pixels, '8 Teknik Pengambilan Gambar Dan Sudut Pandang Kamera', *Pixel.Web.Id*, 2024 <https://www.pixel.web.id/teknik-pengambilan-gambar/#5_Medium_Close_Up> [accessed 20 March 2024]
- Prasetya, Arif Budi, *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*, 1st edn (Malang: Intrans Publishing, 2019)
- Pudrianisa, Sheila Lestari Giza, 'Komunikasi Simbolik Kelompok Gay Semarang', *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6.2 (2022), 699–718 <<https://doi.org/10.25139/jsk.v6i2.4929>>
- Purnama, Yulian, 'Hukum Menari Atau Joget Dalam Islam', *Muslim.or.Id*, 2023

- <<https://muslim.or.id/32856-hukum-menari-atau-joget-dalam-islam.html>>
[accessed 20 March 2024]
- Putri, Destashya Wisna Diraya, 'LGBT Dalam Kajian Hak Asasi Manusia Di Indonesia', *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2.1 (2022), 91 <<https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53739>>
- Putri, Nadya Berliana, and K YS Putri, 'Representasi Toxic Relationship Dalam Video Klip Kard-You In Me', *UBM Journal*, 14.1 (2020), 48
<<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2197>>
- Rafiq, A, 'DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKA', *Global Komunika*, 1 (2015), 18–29
- Rezeki, Filza, Nursapia Harahap, and Zuhriah, 'ANALISIS TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM VIDEOKLIP "TILL WE MEET AGAIN"', *Jurnal Ilmu Sosial*, 2.2 (2023), 1495–1502
- Setyawan, Yudha Epsen, 'Pengertian Close Up Dalam Fotografi Yang Harus Diketahui', *Shanibacreative.Com*, 2023
<https://shanibacreative.com/pengertian-close-up/#2_Close_Up> [accessed 20 March 2024]
- Sinaga, DrKariaman, Siswati Saragi, and Maria Ulfa Batoebara, 'Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial Di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat-Sumut', *Universitas Dharmawangsa*, 2.1 (2019), 2569–6446 <<https://en.wikipedia.org/wiki/Hoax>>
- Sobur, Alex Drs. M.Si., *Semiotika Komunikasi*, 7th edn (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2021)
- Sri Widari, 'Konformitas Gender: Kaum Gay Di Ruang Publik Syariah', *Jurnal Anifa*, 2.1 (2021), 94 <<https://doi.org/10.32505/anifa.v2i1.3547>>
- Stellarosa, Yolanda, Sandra Jasmine Firyal, and Andre Ikhsano, 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend', *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2.2 (2018), 62 <<https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>>
- Sugiyono, Prof. Dr., and M.Si. Lestari, Dr. Puji, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif Kualitatif Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)* (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Sugiyono, Prof. Dr., and Dr. Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, 2021
- Suherman, Reyhan Alzhilansyah, 'Institutional Repositories & Scientific Journals', *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2022, 12–62
- Sukmadinata, Nana Prof. Dr. Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 11th edn (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Surahman, Sigit, 'Representasi Feminisme Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita)', *Jurnal*

Liski, 1.2 (2015), 122

<<http://journals.telkomuniversity.ac.id/liski/article/view/818/608>>

Syair Lisa, Putrianengsi, and Eva Elviana, 'Penyimpangan Seksual Lesbian Di Kota Palopo', *Academia.Edu*, 2020, 11

Terjemahannya, Tim Penyusun Al-Quran dan, *An-Nahl Ayat 72*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017)

———, *An-Naml Ayat 55*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017)

———, *An-Nisa Ayat 119*, cetakan 3, (Jakarta: Almahira, 2017)

———, *An-Nur Ayat 30*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017)

———, *Asy-Syu'ara Ayat 165-166*, Cetakan 3 (Jakarta: Almahira, 2017)

Triningsih, Titin Natalia, 'Representasi Marginalisasi Etnis Jawa Dalam Komedi Situasi "Kejar Tayang" Di Trans Tv', *Uajy*, 2011, 23 <<http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/1888%0A>>

Vera, Nawiroh, Dr. M.Si., *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, ed. by Yayat Sri Hayati, 1st edn (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022)

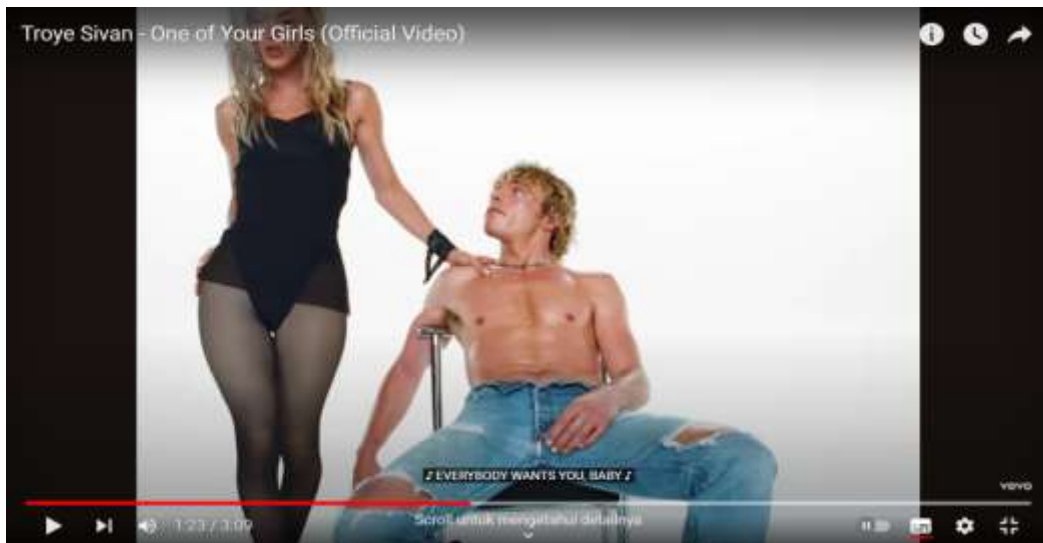
Wahyuni, Nike, Amirah Diniaty, and Asti Meiza, 'Kompetensi Multikultural Pada Konseling Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender Dalam Perspektif Islam', *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1.2 (2020), 130 <<https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9488>>

Wibisono, Panji, and Yunita Sari, 'Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira', *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2021), 32

Widhyatama, Sila, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia* (PT. Balai Pustaka (Persero), 2012)

Yulistia, Trisna, 'LARANGAN PERILAKU TASYABBUH ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (KAJIAN MA'ANI AL-HADIS)"', *Institutional Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2023

LAMPIRAN









M

@mjckyyvalanz9959 · 3 mgg lalu

Falling in love with my straight best friend then seeing him get married almost destroyed me. He always knew my sexuality but was unbothered by it. Was always kind to me and he confided in me his deepest secrets and I could share anything with him we've cried on each other's shoulders. Just like the lyrics in the song he is devastatingly handsome and had so many women before he settled down. Being his confidant made me feel more important than the many women he had. I had a piece of his heart they couldn't have. I knew parts of his soul he



@oscarcarabaja13713 · 4 bln lalu

I am speechless. Please, guys, don't sleep on this song. The production, the lyrics, the music video, everything about it is insane. Troye's best era.

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

👍 1,9 rb 🗨️

7 balasan

F

@fatmaeken1727 · 2 bln lalu

Masterpiece

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Tiara Faiqotur Rohmah
NIM : 2017102017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Jurusan : Manajemen Komunikasi Islam
Fakultas : Dakwah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Mei 2002
Alamat Lengkap : P.U.P Sektor V Blok O 15
No. 7 RT 001/027, Babelan, Bekasi
Nama Ayah : Atok Awalludin
Nama Ibu : Ngaidah
Nomor WhatsApp : 085710837151
Email : fairatiara09@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SMA/SMK/MA : MA. At-Taqwa Pusat Putri
SMP/MTS : MTs At-Taqwa Pusat Putri
SD/MI : SDN Bahagia 06

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Dua PPAWATI Pondok Pesantren At-Taqwa Pusat Putri 2018-2019
2. Departemen Pendidikan Pondok Pesantren At-Taqwa Pusat Putri 2019-2020
3. Divisi Hunting Komunitas Radio Star UIN SAIZU Purwokerto Tahun 2022-2023